

**HUBUNGAN PEMAHAMAN MATA KULIAH
KEAGAMAAN DAN KETERPADUAN IPTEK DALAM
ISLAM TERHADAP KEMAMPUAN
MENGINTEGRASIKAN NILAI ISLAM DALAM RPP
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN
WALISONGO SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu
Pendidikan Biologi



Oleh :

FAISAL ANAM
NIM : 140308032

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Faisal Anam**
NIM : 1403086032
Jurusan : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

Hubungan Pemahaman Mata Kuliah Keagamaan dan Keterpaduan Iptek dalam Islam terhadap Kemampuan Mengintegrasikan Nilai Islam dalam RPP pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 15 Januari 2020
Pembuat Pernyataan,

Faisal Anam
NIM : 1403086032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 Ngaliyan Semarang 50185
(024) 76433366**

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Hubungan Pemahaman Mata Kuliah Keagamaan dan Keterpaduan Iptek dalam Islam terhadap Kemampuan Mengintegrasikan Nilai Islam dalam RPP pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang

Penulis : Faisal Anam

NIM : 1403086032

Program Studi : Pendidikan Biologi

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

Semarang, 7 Desember 2020

DEWAN PENGUJI

PENGUJI I

Drs. Listyono, M.Pd
NIP. 19691016 200801 1 008



PENGUJI II

Dr. Ling. Rusmadi, M.Si.
NIDN. 2026018302

PENGUJI III

Dr. Ruswan, M.A.
NIP. 19680424 199303 1 004

PENGUJI IV

Bunga Ihdanorra, M.Pd.
NIDN. 2003098601

PEMBIMBING I

Drs. Listyono, M.Pd.
NIP. 19691016 200801 1 008

PEMBIMBING II

Dr. Ling. Rusmadi, M.Si.
NIDN. 2026018302

NOTA DINAS

Semarang, 15 Januari 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Hubungan Pemahaman Mata Kuliah Keagamaan dan Keterpaduan Iptek dalam Islam terhadap Kemampuan Mengintegrasikan Nilai Islam dalam RPP pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang**

Nama : **Faisal Anam**

NIM : 1403086032

Jurusan : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Pembimbing I,

Drs. Listyono, M.Pd

NIP : 196910162008011008

NOTA DINAS

Semarang, 15 Januari 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Hubungan Pemahaman Mata Kuliah Keagamaan dan Keterpaduan Iptek dalam Islam terhadap Kemampuan Mengintegrasikan Nilai Islam dalam RPP pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang**

Nama : **Faisal Anam**

NIM : 1403086032

Jurusan : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamualaikum. wr. wb.

Pembimbing II,

Dr. Rusmadi, M.Si
NIDN : 20260183002

ABSTRAK

Judul : Hubungan Pemahaman Mata Kuliah Keagamaan dan Keterpaduan Iptek dalam Islam Terhadap Kemampuan Mengintegrasikan Nilai Islam dalam RPP pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang

Nama : Faisal Anam

NIM : 1403086032

Saat ini pembelajaran di sekolah Islam yaitu SMA (Sekolah Menengah Atas) Islam atau MA (Madrasah Aliyah), diketahui ada yang telah menerapkan integrasi Sains dan Islam. Namun hanya disampaikan saat proses pembelajaran berlangsung, tidak terencana didalam RPP. Hal ini menjadikan integrasi yang dilakukan hanya sebatas penyampaian secara insidental. Jadi perlu diketahui hal-hal apa yang dapat mendukung pengintegrasian nilai Islam dalam RPP. Peneliti memiliki analisis awal berupa 2 hal yang dapat mendukung dalam pengintegrasian tersebut yaitu pemahaman keagamaan dan keterpaduan iptek dalam Islam. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan hubungan pemahaman mata kuliah Keagamaan dan Keterpaduan Iptek dalam Islam terhadap kemampuan mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2016 dalam menyusun RPP berintegrasi nilai Islam. Hasil penelitian yang pertama yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman mata kuliah Keagamaan dan Keterpaduan Iptek dalam Islam terhadap kemampuan mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP. Hasil kedua dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2016 memiliki kemampuan yang amat baik dalam menyusun RPP berintegrasi nilai Islam.

Kata Kunci : Keagamaan, Keterpaduan Iptek dalam Islam, RPP

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huru-huruf Arab Latin di dalam skripsi ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsistensi agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	S	ي	Y
ض	D		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

أَوْ = au

أَيُّ = a

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya. Berkat Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Hubungan Pemahaman Mata Kuliah Keagamaan dan Keterpaduan Iptek dalam Islam Terhadap Kemampuan Mengintegrasikan Nilai Islam dalam RPP pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang”**. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya. Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.

Proses penyusunan skripsi tidak lepas dari doa, bantuan, kerja sama, bimbingan, motivasi, dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ismail, M. Ag selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Drs. Listyono, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi yang telah memberikan izin penelitian, sekaligus sebagai dosen payung yang telah diikuti penelitiannya oleh peneliti, sebagai induk penelitian dalam menyusun skripsi ini.
4. Drs. Listyono, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Rusmadi, M.Si selaku pembimbing II yang telah berkenan

meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan tekun dan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.

5. Segenap dosen dan staf Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis selama dibangku kuliah.
6. Keluarga tercinta, khususnya kedua orang tua penulis dan ketiga saudara yang tak pernah berhenti memberi-kan do'a, dukungan, motivasi, dan kasih sayangnya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan lancar.
7. Teman-teman seangkatan dari keluarga Pendidikan Biologi 2014, yang telah memberikan dukungan, bantuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan masa tugas akhir pada waktunya.
8. Semua mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2016 yang telah menjadi responden dengan senang hati dan antusias berpartisipasi dalam pengumpulan data skripsi ini.
9. Semua teman-teman yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga dengan kebaikan dan keikhlasan teman-teman, menjadi perantara Allah SWT untuk memberikan beribu kebaikan dan kemudahan kepada kalian.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dorongan serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih perlu penyempurnaan baik dari segi konten maupun metodologi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya. *Āmīn*.

Semarang, 15 Januari 2020
Penulis,

Faisal Anam
NIM : 1403086032

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. <i>Tujuan Penelitian</i>	6
2. <i>Manfaat Penelitian</i>	7
BAB II : LANDASAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
1. <i>Perencanaan Pembelajaran</i>	8
2. <i>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</i>	11
3. <i>Pemahaman</i>	12
4. <i>Keterampilan</i>	13
5. <i>Penilaian Projek</i>	15
6. <i>Integrasi</i>	16
B. Kajian Pustaka	27
C. Rumusan Hipotesis	41

BAB III : METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel.....	45
D. Variabel Penelitian.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	52
A. Deskripsi Data.....	52
B. Analisis Data.....	55
D. Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB V : PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 4.1	Pemahaman Mata Kuliah Keagamaan	52
Tabel 4.2	Pemahaman Mata Kuliah KII	53
Tabel 4.3	Kemampuan Menyusun RPP Berintegrasi Islam	54
Tabel 4.4	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test SPSS 16	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Model integrasi monadik	17
Gambar 2.2	Model integrasi diadik	18
Gambar 2.3	Model integrasi diadik dialogis	18
Gambar 2.4	Model integrasi triadik	19
Gambar 2.5	Model integrasi integralisme Islam	20
Gambar 3.1	Desain Penelitian	42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2016
- Lampiran 2 RPP Berintegrasi Nilai Islam Mahasiswa Sampel
- Lampiran 3 Instrumen Penilaian RPP Berintegrasi Nilai Islam
- Lampiran 4 Daftar Rekap Nilai Keagamaan Mahasiswa Sampel
- Lampiran 5 Daftar Rekap Nilai RPP Nilai Islam Mahasiswa Sampel
- Lampiran 6 Daftar Nilai X_1 , X_2 , Y , X_1^2 , X_2^2 , Y^2 , dan $X*Y$
- Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan SPSS 16
- Lampiran 8 Hasil Uji Korelasi Menggunakan SPSS 16
- Lampiran 9 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional
Pasal 1 ayat 1 berbunyi :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara” (UU RI, 2003).

Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan strategi yang tepat untuk memperoleh keberhasilan dalam pembelajaran.

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dalam pendidikan (Prabowo, 2010 : 2). Rangkaian kegiatan yang telah disusun dapat membantu seorang pengajar dalam melaksanakan pembelajaran. walaupun perencanaan yang telah dibuat tidak bisa 100% dilaksanakan sesuai rencana, perencanaan pembelajaran tetap harus dibuat karena dapat menjadi lebih mudah ketika mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran harus direncanakan sebaik mungkin supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Hakikat pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku peserta didik dari negatif menjadi positif (Ahmad, 2012 : 2). Tujuan pembelajaran itu sendiri yaitu perubahan perilaku siswa baik dibidang kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Sanjaya, 2010). Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas tentunya memerlukan perencanaan. Perencanaan tersebut tertuang didalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP ini menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup RPP paling luas mencakup satu KD (Kompetensi Dasar) yang terdiri atas satu indikator atau lebih untuk satu kali pertemuan atau lebih (Munthe, 2014 : 200).

Integrasi adalah penyatuan hingga menjadi kesatuan yang utuh. Integrasi Islam dengan sains dan teknologi menempatkan berbagai macam disiplin ilmu (Islamic-Studies, Natural Studies, Social Studies dan Humaniora) yang saling terkait.

Sekolah berlatar belakang Islam merupakan lembaga pendidikan Islam formal yang tepat dalam penyelenggaraan proses pembelajaran terpadu, seperti madrasah atau sekolah Islam. Proses pembelajaran terpadu tersebut dapat menciptakan pemahaman yang utuh oleh siswa dalam mempelajari suatu pelajaran baik dari segi keilmuan sains dan juga dari segi keilmuan Agama Islam. Seharusnya sekolah-sekolah yang berlatar belakang Islam dapat menerapkan proses pembelajaran

terpadu dengan baik. Selama ini proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah, belum teridentifikasi menerapkan proses pembelajaran terpadu. Hal ini dikarenakan guru tersebut masih belum begitu menguasai keilmuan sains dalam kaitannya dengan keilmuan agama. Disamping itu, tidak semua guru mempunyai pendidikan berlatar belakang keagamaan, sehingga masih kesulitan dalam memadukan keilmuan sains dan teknologi dengan keilmuan agama (Zain and Vebrianto, 2017), padahal, guru menjadi faktor yang paling dominan dalam keberhasilan pembelajaran. Guru harus mampu berperan sebagai desainer (perencana), implementor (pelaksana), dan evaluator (penilai) kegiatan pembelajaran (Bararah, 2017).

Cara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, salah satunya dengan mempersiapkan calon guru yang memiliki beberapa kriteria diatas, yang dapat ditempuh dibangku kuliah. Setiap mahasiswa calon guru, secara terkontrol menempuh proses pembelajaran untuk melatih keterampilan dasar mengajar. Salah satunya yaitu melalui *microteaching* (pembelajaran mikro), karena *microteaching* memiliki peran strategis dalam mempersiapkan dan membina kemampuan guru sesuai dengan tuntutan professional (Sukirman, 2009).

UIN Walisongo merupakan salah satu Universitas Islam yang memiliki misi, pertama menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran IPTEKS berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan professional dan berakhlak al-karimah.

Kedua meningkatkan kualitas penelitian untuk kepentingan Islam, ilmu, dan masyarakat. Dari kedua misi yang diambil dari beberapa misi yang ada, dapat dikatakan bahwa didalam kegiatan menempuh kuliah tentu terdapat mata kuliah yang berhubungan dengan kepentingan Islam dan kesatuan ilmu pengetahuan (Penyusun, 2016). Sesuai dalam Al-Qur'an surat Al-Hajj ayat 54 :

وَلْيَعْلَمَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَيُؤْمِنُوا بِهِ
فَتُخْبِتَ لَهُ قُلُوبُهُمْ وَإِنَّ اللَّهَ لَهَادِ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِلَىٰ صِرَاطٍ

مُسْتَقِيمٍ

Artinya :

“Dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwasanya Al Quran Itulah yang hak dari Tuhan-mu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepadanya dan Sesungguhnya Allah adalah pemberi petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus”. (QS. Al-Hajj (22) : 54)

Prodi Biologi UIN Walisongo merupakan jurusan yang lulusannya diharapkan salah satunya untuk menjadi seorang guru Biologi yang berlatar belakang Islam dan memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan sains dan nilai-nilai Islam. Mata kuliah yang dapat membantu calon guru untuk memiliki kemampuan tersebut yaitu Keterpaduan Iptek dalam Islam. Untuk memadukan keilmuan sains dengan Islam, maka harus terlebih dahulu memahami tentang sains (Biologi) dan agama

Islam. Ilmu Biologi secara periodik sudah didapatkan di tiap semester (Penyusun, 2016).

Sumber ajaran agama Islam adalah Al-Quran dan Hadits, ilmu yang berdasarkan otoritas Al-Qur'an dan Hadits ada 5 macam yaitu : Alquran, Hadits, Fiqih, Kalam, Tasawuf. Analisis awal dari peneliti, mata kuliah yang berhubungan dengan 5 macam ilmu tersebut yaitu Ulumul Qur'an, Ulumul Hadits, Tafsir Hadits Tarbawi, Fiqih, DAI, Tauhid, dan Akhlak Tasawuf (Fanani, 2015 : 89). Mata kuliah Keterpaduan Iptek dalam Islam dan mata kuliah keagamaan ini diharapkan dapat membantu seorang guru atau calon guru dalam memadukan sains kaitannya dengan Islam.

Sebelum melakukan pembelajaran dikelas, seorang guru harus merencanakan pembelajaran dengan membuat RPP, jika pembelajaran yang akan dilakukan adalah pembelajaran terpadu maka RPP yang dibuat juga harus terpadu atau berintegrasi dengan nilai Islam. Apabila implementasi nilai Islam hanya disampaikan secara lisan saat pembelajaran, tanpa ditulis didalam RPP, maka nilai Islam yang ditanamkan hanya sebatas pemahaman guru yang bersangkutan secara insidental (Listyono *et al.*, 2018 : 656). Hasil kajian ini yang melatar belakangi peneliti ingin mengukur apakah ada hubungan antara pemahaman mata kuliah Keagamaan dan Keterpaduan Iptek dalam Islam dengan kemampuan mahasiswa mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP berintegrasi nilai Islam. Judul skripsi yang akan disusun yaitu "Hubungan Pemahaman Mata Kuliah Keagamaan dan

Keterpaduan Iptek dalam Islam terhadap Kemampuan Mengintegrasikan Nilai Islam dalam RPP pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa pada mata kuliah keagamaan dan keterpaduan iptek dalam Islam ?
2. Bagaimana kemampuan mahasiswa mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP?
3. Bagaimana hubungan pemahaman mata kuliah keagamaan dan keterpaduan iptek dalam Islam dengan kemampuan mahasiswa mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah keagamaan dan keterpaduan iptek dalam Islam.
- b. Untuk mendeskripsikan kemampuan mahasiswa mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP.
- c. Untuk menjelaskan hubungan pemahaman mata kuliah keagamaan dan keterpaduan iptek dalam Islam terhadap kemampuan mahasiswa mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam perkembangan ilmu pendidikan, kaitannya dengan beberapa Mata Kuliah yang dapat mendukung pengintegrasian nilai Islam dalam RPP.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi lembaga pendidikan. Dapat dijadikan acuan bagi guru maupun calon guru (Mahasiswa), bahwa pemahaman tentang Keagamaan dan Keterpaduan Iptek dalam Islam dapat mendukung untuk mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP,

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Perencanaan Pembelajaran

a. Pengertian

Singkatnya, definisi perencanaan pembelajaran yaitu langkah-langkah yang akan dilakukan guru untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran (Sundayana, 2017 : 3). Perencanaan pembelajaran juga dapat diartikan sebagai hasil dari proses berpikir mengenai rangkaian kegiatan, yang disusun dengan mempertimbangkan segala aspek yang dapat berpengaruh termasuk sumber daya yang tersedia, yang dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Perencanaan Pembelajaran disusun untuk mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Sanjaya, 2010 : 29). Jadi perencanaan pembelajaran merupakan rangkaian langkah-langkah kegiatan yang disusun guru dengan mempertimbangkan segala aspek yang dapat berpengaruh, untuk mendukung siswa dalam proses pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Pentingnya Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran sangat penting, karena disebabkan 4 hal yaitu :

- 1) Pembelajaran merupakan proses yang memiliki tujuan. Semakin kompleks tujuan yang harus dicapai, semakin kompleks pula perencanaan yang harus disusun guru.
- 2) Pembelajaran adalah proses kerja sama, minimal melibatkan guru dan siswa. Guru dan siswa perlu bekerja sama secara harmonis. Perlu direncanakan apa yang harus dilakukan oleh siswa agar proses belajar berjalan secara optimal, disamping guru juga harus merencanakan apa yang sebaiknya diperankan oleh dirinya sebagai pengelola pembelajaran.
- 3) Proses pembelajaran adalah proses yang kompleks. Bukan sekedar menyampaikan materi, tetapi juga proses pembentukan perilaku siswa. Siswa memiliki bakat, minat, dan gaya belajar yang berbeda. Guru harus memperhitungkan berbagai kemungkinan yang akan terjadi dari perbedaan tersebut. Kemungkinan-kemungkinan itulah yang selanjutnya memerlukan perencanaan yang matang.
- 4) Pembelajaran membutuhkan sarana dan prasarana, serta berbagai sumber belajar. Salah satu kelemahan guru adalah kurang memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia. Seiring dengan kemajuan ilmu

pengetahuan dan jenis-jenis hasil teknologi, seharusnya guru dapat memanfaatkannya untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan efektif apabila dapat memanfaatkan sarana dan prasarana secara tepat, serta sumber belajar yang beragam (Sanjaya, 2010 :29). Untuk itu perlu perencanaan yang matang bagaimana memanfaatkannya untuk pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

c. Manfaat

Manfaat dari adanya perencanaan pembelajaran antara lain :

- 1) Memberikan kejelasan dalam pencapaian kompetensi peserta didik.
- 2) Meningkatkan efisiensi dalam proses pelaksanaan. Adanya perencanaan ini akan memberikan gambaran untuk menentukan kebutuhan sumber daya yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Selain itu dapat menentukan proses yang tepat, sehingga terhindar dari proses yang tidak jelas dan berulang-ulang.
- 3) Melaksanakan proses pengembangan yang berkelanjutan. Adanya perencanaan dapat menentukan berbagai proses yang diperlukan pada kurun waktu tertentu. Jadi, dengan memperhatikan prioritas-prioritas

yang harus dicapai, maka perencanaan saat ini merupakan dasar dari perencanaan berikutnya.

- 4) Menarik *stakeholder*. Seringkali *stakeholder* yang akan bekerjasama dengan sekolah/madrasah meminta untuk menunjukkan berbagai hal yang akan dikerjakan pada masa yang akan datang (Prabowo, 2010).

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang salah satunya menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk satu pertemuan atau lebih. RPP ini disusun berdasarkan KD atau subtema tertentu yang akan dilaksanakan untuk satu pertemuan atau lebih. Komponen RPP menurut PERMENDIKBUD Nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah BAB III, terdiri atas :

- a. Identitas sekolah.
- b. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema.
- c. Kelas/semester.
- d. Materi pokok.
- e. Alokasi waktu yang ditentukan sesuai KD yang dipilih dan beban belajar disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus.
- f. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan sesuai KD dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati

dan diukur, yang mencakup 3 ranah yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

- g. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).
- h. Materi pembelajaran ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- i. Metode pembelajaran, yang digunakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran disesuaikan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
- j. Media pembelajaran.
- k. Sumber belajar.
- l. Langkah pembelajaran, dari pendahuluan kemudian inti, dan terakhir penutup.
- m. Penilaian hasil pembelajaran (Permendikbud, 2016 : 6).

3. *Pemahaman*

Pemahaman (comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan demikian, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai aspek. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman termasuk jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari hafalan atau ingatan. Kemampuan memahami juga dapat

diartikan kemampuan mengerti tentang hubungan antarfaktor, antarkonsep, antarprinsip, antardata, hubungan sebab akibat, dan penarikan ke-simpulan (Kunandar, 2013 : 168).

4. Keterampilan

Aspek keterampilan atau psikomotor adalah hasil belajar dengan melibatkan kekuatan fisik. Keterampilan menunjukkan tingkat keahlian dalam melaksanakan suatu tugas. Keterampilan merupakan kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan afektif. Hasil belajar kognitif dan afektif akan dapat menjadi hasil belajar psikomotor jika peserta didik telah menunjukkan hal yang sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektif. Ranah keterampilan menurut Bloom dibedakan menjadi 7 :

a. *Perception (Persepsi)*

Persepsi mencakup kemampuan melakukan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang atau lebih, berdasarkan ciri khas pada masing-masing rangsangan.

b. *Set (Kesiapan)*

Set adalah kesiapan fisik, emosional, dan mental untuk melakukan gerakan. Mencakup kemampuan menempatkan diri ketika akan memulai suatu gerakan.

Kesiapan disini dinyatakan dalam bentuk jasmani dan rohani.

c. *Guided Response (Respons Terpimpin)*

Respon terpimpin tahap awal mempelajari keterampilan yang kompleks, termasuk gerakan coba-coba. Dalam hal ini peserta didik dibimbing oleh pengajar.

d. *Mechanism (Mekanisme)*

Mencakup kemampuan melakukan mekanisme gerakan dengan lancar tanpa memperhatikan contoh yang diberikan pengajar, karena sudah dilatih.

e. *Complex Overt Response (Respons Tampak Yang Kompleks)*

Tahap ini merupakan tahap gerakan motorik yang terampil mencakup kemampuan untuk melaksanakan keterampilan yang terdiri dari beberapa komponen dengan tepat, lancar, dan efisien. Pada tahap ini peserta didik sudah terampil melakukan rangkaian pola gerakan secara urut.

f. *Adaptation (Penyesuaian)*

Penyesuaian mencakup kemampuan mengadapkan perubahan dan menyesuaikan pola gerak-gerik dengan kondisi setempat atau menunjukkan taraf keterampilan yang telah mencapai kemahiran.

g. *Origination (Penciptaan)*

Penciptaan atau kreativitas mencakup kemampuan untuk membuat pola gerakan baru, atas dasar prakarsa dan

inisiatif sendiri. Keterampilan penciptaan merupakan tingkat yang paling tinggi (Widoyoko, 2014 : 48).

5. *Penilaian Projek*

a. *Pengertian*

Penilaian projek merupakan kegiatan penilaian suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode tertentu diluar kegiatan pembelajaran dikelas. Tugas ini dapat dikerjakan secara individu atau kelompok.

Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam pelaksanaannya, pengajar sangat berperan dalam membimbing peserta didik dalam bekerja. Karena keterampilan mengumpulkan, mengorganisasi, mengolah, dan menyajikan informasi sangat penting. Penilaian ini dapat diterapkan disemua level pendidikan.

b. *Perencanaan Penilaian Projek*

Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan penilaian projek, yaitu :

1) *Kemampuan pengelolaan*

Kemampuan siswa dalam memilih topik, mencari informasi dan mengelola waktu penilaian serta penulisan laporan. jika peserta didik diberi kebebasan, mereka akan kesulitan dalam memilih topik. Kemungkinan juga kurang tepat untuk memperkirakan waktu penulisan laporan.

2) *Relevansi*

Kesesuaian mata pelajaran, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam pembelajaran agar dapat dijadikan sebagai sumber bukti.

3) *Keaslian*

Projek yang dikerjakan harus hasil karya sendiri, dengan mempertimbangkan kontribusi pengajar berupa petunjuk dan dukungan terhadap peserta didik. (Widoyoko, 2014 : 86).

6. *Integrasi*

a. *Pengertian*

Kata integrasi memiliki pengertian penyatuan hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat. Dalam konteks ilmu sosial, integrasi sosial adalah suatu kondisi kesatuan hidup bersama dari aneka satuan sistem sosial budaya, kelompok-kelompok etnis dan kemasyarakatan, untuk berinteraksi dan bekerjasama, berdasarkan nilai-nilai dan norma-norma dasar bersama guna mewujudkan fungsi sosial budaya yang maju, tanpa mengorbankan ciri-ciri kebhinekaan yang ada. Untuk itu perlu adanya integrasi ilmu ke-Islaman dengan ilmu sains dan teknologi yang harus diterapkan dalam sekolah. Pendekatan integrasi Islam dengan sains dan teknologi menempatkan berbagai macam disiplin ilmu (Islamic-Studies, Natural

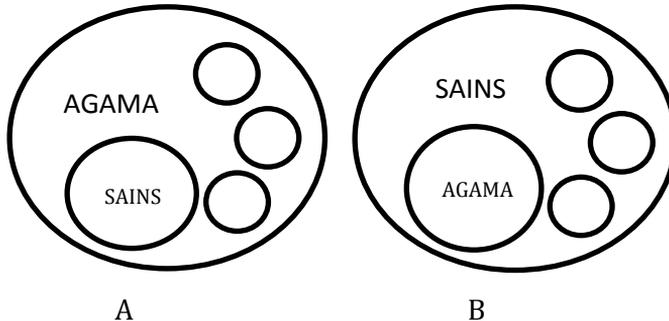
Studies, Social Studies dan Humaniora) yang saling terkait sehingga menjadi satu bangunan pengetahuan yang utuh (Zain and Vebrianto, 2017).

b. Model-model Integrasi Islam dan Sains

Ada beberapa model integrasi Islam dan Sains menurut Bagir (2005) didalam (Hamzah, 2015) yaitu :

1) Model Monadik

Pandangan dari kalangan fundamentalis religious pada model ini, agama adalah satu-satunya kebenaran dan sains adalah cabang dari kebudayaan. Kalangan sekuler memandang sebaliknya, agama adalah cabang dari kebudayaan manusia.



Gambar 2.1. A. Pandangan fundamentalis religious, B. Pandangan sekuler

2) Model Diadik Kontemporer

Model ini dilambangkan seperti Tao. Sains dan agama digambarkan sebagai satu kesatuan yang tidak

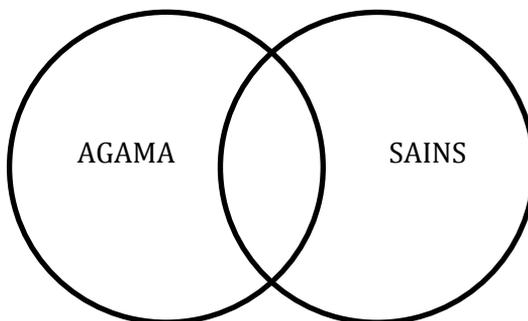
dapat dipisahkan, sains dan agama termasuk entitas yang satu, semuanya berasal dari Tuhan.



Gambar 2.2. Model Diadik Kontemporer

3) Model Diadik Dialogis

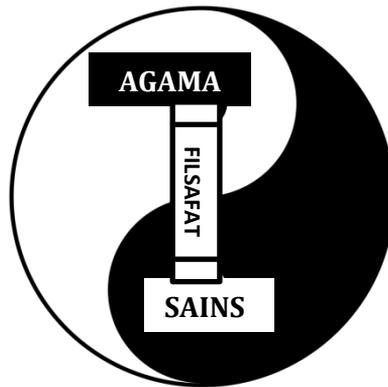
Model ini digambarkan dengan 2 lingkaran sama besar yang saling berpotongan. Keduanya memiliki entitas masing-masing, jika lingkarannya adalah agama dan sains maka akan terdapat kesamaan.



Gambar 2.3. Model Diadik Dialogis

4) *Model Triadik*

Model triadik merupakan koreksi dari model diadik komplementer. Model ini memiliki unsur ketiga yaitu filsafat yang menjadi jembatan antara sains dan agama.



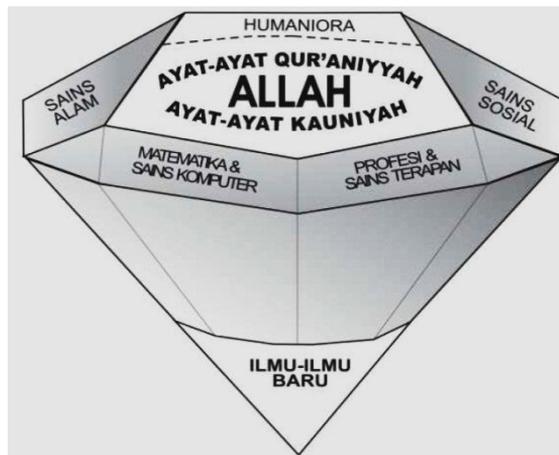
Gambar 2.4. Model Triadik dengan jembatan berupa filsafat

5) *Model Integralisme Islam*

Model ini tersusun dalam kategori yang hierarkis. Hierarkinya berjenjang dari materi ke sumber, melalui energy, informasi, dan nilai-nilai. Contohnya adalah UIN Walisongo yang menggambarkannya seperti berlian.

UIN Walisongo menyimbolkan paradigma wahdatul ulum (*unity of science*) dengan berlian yang indah dan bernilai tinggi, memancarkan sinar, memiliki sumbu yang saling berhubungan satu sama lain. Sumbu

paling tengah menggambarkan Allah sebagai sumber nilai, doktrin, dan ilmu pengetahuan. Allah menurunkan ayat-ayat qur'aniyah dan ayat-ayat kauniyah sebagai lahan eksplorasi pengetahuan yang tidak mungkin bertentangan, dan justru saling melengkapi (Tsuwaibah, 2014).



Gambar 2.5. Paradigma wahdatul ulum (*unity of science*) UIN Walisongo Semarang.

c. Langkah-langkah Pengintegrasian

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengintegrasikan pendidikan sains dan teknologi dengan keislaman adalah sebagai berikut:

- 1) Memilih tema atau topik yang akan dipelajari. Tema harus cukup luas agar peserta didik dapat melakukan investigasi berbagai konsep yang berkaitan.

- 2) Menentukan konsep-konsep yang akan dikembangkan kemudian dibuat daftarnya. Konsep-konsep ini sekaligus juga merupakan titik tolak dalam menentukan kegiatan pembelajaran. Konsep-konsep yang ditentukan harus secara langsung berkaitan dengan tema.
- 3) Menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka menginvestigasi konsep-konsep yang telah didaftar. Pastikan bahwa setiap konsep yang dikaji memerlukan satu atau lebih kegiatan yang berkaitan dengan tema.
- 4) Tentukan bidang studi atau mata pelajaran apa saja yang terkait dengan suatu konsep tertentu. Dengan cara seperti ini berarti telah terjadi keterpaduan berbagai bidang studi atau bidang ilmu dalam menyoroti suatu konsep.
- 5) Mereview kegiatan-kegiatan dan bidang-bidang studi yang terkait dengan pembelajaran terpadu. Review dimaksud untuk menilai keefektifan penggunaan bidang studi atau mata pelajaran tertentu yang dipilih
- 6) Menata materi untuk memudahkan dalam pendistribusian atau pemanfaatannya dalam kegiatan yang akan dilaksanakan baik secara individual maupun kelompok.

- 7) Menentukan urutan kegiatan dalam pelaksanaan di kelas, sebaiknya dimulai dari urutan yang paling mudah atau paling sederhana atau sudah terbiasa dilakukan oleh peserta didik.
- 8) Menyelenggarakan diskusi tindak lanjut. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mendeskripsikan apa yang telah mereka lakukan dan membuat kesimpulan dari kegiatan tersebut (Zain and Vebrianto, 2017).

d. Metode pengintegrasian nilai Islam An-Nahlawi

Metode pengintegrasian nilai Islam yang dapat diimplementasikan dalam RPP berintegrasi nilai Islam, menurut An-Nahlawi ada 5 metode yang dapat dipakai antara lain (terjemahan):

1) Iqra

Iqra adalah metode pengajaran dengan mempelajari isi Al-Qur'an dan nilai-nilai hadits yang terkait dengan konsep biologis.

2) Amtsal (perumpamaan)

Amtsal adalah analogi verbal dengan menyamakan sesuatu. Hal ini dijelaskan oleh hal serupa yang disebutkan dalam Al-Qur'an yang berarti: Perumpamaan ini kita buat untuk manusia dan tidak ada yang memahaminya kecuali yang berpengetahuan. Sebuah analogi dapat menanamkan pemikiran analitis,

kritis, kreatif dan transformative. Metode ini dapat membantu siswa membayangkan konsep dan proses yang juga dikenal sebagai membangun ide-ide baru dan bertindak sebagai sumber penyelidikan ilmiah.

3) Hiwar (dialog)

Hiwar adalah metode pengajaran dengan mengambil inti dialog antara nabi dengan para sahabatnya atau para malaikat Allah. Dialog dapat membuat siswa cepat memahami pola kehidupan di masyarakat untuk mengembangkan keterampilan komunikasi mereka.

4) Targhib dan Tarhib (janji dan ancaman)

Metode targhib dan tarhib adalah nilai yang terkait dengan penjelasan bahwa segala sesuatu ada aturan dan ukurannya. Implementasi dapat diintegrasikan di kegiatan inti dan kegiatan penutup sebagai bentuk konfirmasi konsep dan refleksi pembelajaran sebagai peringatan. Siswa akan lebih memahami bagaimana aturan yang perlu dipatuhi untuk menghindari ancaman yang ada, terutama aturan dari Tuhan.

5) Keteladanan atau Contoh Perilaku

Metode teladan adalah cara untuk mendapatkan nilai melalui contoh-contoh yang ada sesuai dengan saran Al-Qur'an dan hadits, dengan metode ini siswa

diajak berpikir kritis untuk menentukan contoh-contoh yang baik sebagai panutan (Listyono *et al.*, 2017 : 4).

e. Memasukkan Metode Pengintegrasian Nilai Islam pada Langkah Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran ada 3 tahapan yaitu pembukaan, inti, dan penutup. Tahap pembelajaran pada langkah Pembukaan di isi dengan pendahuluan, motivasi, apersepsi, dan pendapat siswa. Metode integrasi nilai Islam yang paling cocok untuk langkah ini adalah metode iqra, amtsal, dan hiwar. Tahap-tahap pembelajaran pada langkah inti meliputi perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, menyelesaikan masalah, dan komunikasi data. Semua metode integrasi nilai Islam dapat diimplementasikan pada langkah inti. Tahap pembelajaran pada langkah penutup yaitu evaluasi konsolidasi dengan kegiatan pembelajaran meliputi konsep aplikasi, refleksi dan umpan balik, serta evaluasi. Metode integrasi nilai Islam yang cocok untuk langkah ini adalah metode iqra, targhib dan tarhib (Listyono, Kasmadi Imam Supardi, *et al.*, 2018 : 299).

Perencanaan pembelajaran adalah rangkaian langkah-langkah kegiatan yang disusun guru dengan mempertimbangkan segala aspek yang dapat berpengaruh, untuk mendukung siswa dalam proses pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Perencanaan

pembelajaran sangat penting dilakukan karena beberapa hal. Pertama, pembelajaran memiliki tujuan, jadi semakin kompleks tujuannya, maka semakin kompleks pula perencanaan yang harus disusun. Kedua, pembelajaran melakukan proses kerja sama antara guru dan siswa, jadi perlu direncanakan yang harus dilakukan oleh siswa dan guru agar proses belajar berjalan optimal. Ketiga, pembelajaran bukan hanya menyampaikan materi, Tetapi juga pembentukan perilaku siswa. Siswa memiliki bakat, minat, dan gaya belajar yang berbeda, jadi guru harus memperhitungkan berbagai kemungkinan yang akan terjadi dari perbedaan tersebut. Keempat, pembelajaran membutuhkan sarana dan prasarana, jadi guru harus dapat memanfaatkannya untuk menunjang proses pembelajaran (Sanjaya, 2010).

Perencanaan pembelajaran dirancang oleh guru dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penulisan RPP dapat merujuk dari PERMENDIKBUD Nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah. Didalamnya terdapat point-point yang harus ada didalam RPP. Penulisan RPP yang dibuat oleh guru, khususnya madrasah, kebanyakan belum memuat nilai-nilai keislaman, hanya disampaikan didalam proses pembelajaran. Hal seperti itu mengakibatkan penyampaian nilai Islam hanya sebatas

pemahaman guru secara insidental (Listyono, Kasmadi I Supardi, *et al.*, 2018). Jadi perlu dibuat RPP yang didalamnya memuat integrasi Islam dengan materi pelajaran yang diajarkan .

Implementasi nilai-nilai Islam dalam RPP dapat dimasukkan pada satu atau semua langkah kegiatan pembelajaran. Ada beberapa metode pengintegrasian nilai Islam dengan sains menurut An-Nahlawi. Pertama Iqra adalah mempelajari dengan membaca isi Al-Qur'an dan nilai-nilai hadits. Kedua Amtsal adalah analogi verbal dengan menyamakan isi dari ayat Al-Qur'an atau hadits dengan konsep biologi. Ketiga hiwar yaitu mengambil inti dialog antara nabi dengan sahabatnya atau para malaikat. Keempat, targhib dan tarhib adalah nilai yang terkait dengan penjelasan bahwa segala sesuatu ada aturan dan ukurannya, apa yang perlu dilaksanakan dan apa yang harus ditinggalkan. Kelima, keteladanan atau contoh perilaku yaitu cara untuk mendapatkan nilai melalui contoh yang ada sesuai saran dari Al-Qur'an dan Hadits (Listyono *et al.*, 2017).

Cara agar dapat mengetahui metode mana yang harus diambil supaya cocok dengan dalil yang diambil, tentunya penyusun harus memahami terlebih dahulu arti, tafsir, dan maksud dari dalil yang akan dimasukkan dalam pembelajaran, hal ini berkaitan dengan pemahaman

tentang materi keagamaan Islam. Setelah memahami tentang keagamaan, maka penyusun harus memahami bagaimana cara mengintegrasikan nilai Islam dengan mata pelajaran (mapel) biologi (sains). Dengan memahami 2 hal tersebut diharapkan materi biologi yang diajarkan dapat terintegrasi dengan Islam, dan dalam penyampaianya dapat direncanakan metode mana yang cocok untuk dipergunakan..

Menyusun RPP merupakan kegiatan belajar yang melibatkan aktivitas fisik. Artinya masuk dalam ranah psikomotor (keterampilan). Keterampilan dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang telah dipahami sebelumnya (Widoyoko, 2014). Jadi apabila pemahaman tentang nilai-nilai keagamaan dan pengintegrasian nilai Islam dengan mapel biologi bagus, diharapkan penyusun mampu mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP, sehingga dapat tersusun RPP berintegrasi nilai Islam dengan hasil yang bagus.

B. Kajian Pustaka

1. Zain, Zarima dan Rian Febrianto. 2017. *Integrasi Keilmuan Sains dan Islam dalam Proses Pembelajaran Rumpun IPA*. Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI) 9. Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi rancangan, langkah-langkah, dan

implementasi yang dilakukan guru ketika mengintegrasikan mata pelajaran rumpun IPA (Fisika, Kimia, Biologi) dan Islam. Jenis penelitian yang dipakai adalah kualitatif kepustakaan dari buku, jurnal, artikel ilmiah, dan literature review. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa, sekolah berlatar belakang Islam merupakan lembaga pendidikan Islam formal yang tepat dalam penyelenggaraan proses pembelajaran terpadu. Proses pembelajaran terpadu penting dilakukan terutama oleh sekolah berlatar belakang Islam. Proses pembelajaran terpadu tersebut dapat menciptakan pemahaman yang utuh oleh siswa dalam mempelajari suatu pelajaran baik dari segi keilmuan sains dan juga dari segi keilmuan Agama Islam (Al- Qur'an). Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah selama ini belum teridentifikasi menerapkan proses pembelajaran terpadu. Hal ini dikarenakan guru masih belum begitu menguasai keilmuan sains dalam kaitannya dengan keilmuan agama, Disamping itu, tidak semua guru mempunyai pendidikan yang berlatar belakang keagamaan, sehingga guru masih kesulitan dalam memadukan keilmuan sains dan teknologi dan keilmuan agama. Prosiding ini digunakan peneliti sebagai sumber informasi tentang bagaimana integrasi yang telah dilakukan sebagian banyak guru yang mengajar disekolah berlatar belakang Islam. Selain

itu peneliti juga mengambil teori tentang apa yang dimaksud dengan integrasi Islam dan sains.

2. Mustafid, Abdi Yanuar. 2015. *Penerapan Integrasi Islam dalam Pembelajaran Kimia di MA Negeri Tegalrejo Magelang Tahun Ajaran 2015/2014*. Skripsi Prodi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perencanaan proses pembelajaran kimia, pelaksanaan proses pembelajaran kimia terintegrasi Islam di MAN Tegalrejo, mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan proses pembelajaran terintegrasi Islam, respon peserta didik tentang proses pembelajaran kimia terintegrasi Islam di MAN Tegalrejo. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu perangkat perencanaan proses pembelajaran kimia yang berupa silabus dan RPP yang disusun oleh guru kimia di MAN Tegalrejo belum memuat konsep integrasi Islam secara khusus. Namun guru telah menyampaikannya secara induktif, dengan menyampaikan nilai-nilai Islam di pertengahan pembelajaran. Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran kimia terintegrasi Islam adalah belum adanya penulisan integrasi nilai keislaman secara khusus dalam silabus dan RPP sehingga pola penyampaian integrasi belum teratur dan sistematis. Kendala lain yaitu kondisi peserta didik yang kompleks dalam

berkemampuan, namun peserta didik merespon positif pembelajaran kimia yang dipadukan dengan nilai-nilai keislaman. Skala sikap yang ditunjukkan peserta didik tergolong baik dengan persentase mencapai 78,20 %. Skripsi ini menjadi sumber informasi bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana cara guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai ke-Islaman dengan sains. Selain itu untuk melihat apakah guru telah merumuskan integrasi tersebut didalam RPP atau belum.

3. Sari, Imalis Cahya. 2009. *Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Mata Pelajaran Umum pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman PAI dan mata pelajaran umum yang telah diterima siswa, mampu menjaga ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits serta otentitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam dan menjadi dasar moral dan etika dalam upaya pengembangan IPTEK dan budaya serta bidang kehidupan. Jenis Penelitian yang dipakai yaitu kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan teknik keabsahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) pembelajaran PAI pada siswa kelas X di MAN Yogyakarta I terdiri dari Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, dan Fiqh. Ketiganya saling terkait dan melengkapi. Mata pelajaran umum merupakan aspek dominan

dalam meningkatkan kemampuan nalar dan analisis siswa. Dengan adanya ketiga pelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan nuansa Islam. 2) Integrasi Al-Qur'an Hadits dan mata pelajaran umum, menegaskan kedudukan Al-Qur'an dan hadits sebagai sumber utama agama Islam, merupakan sumber akidah, syariah, ibadah, muamalah, dan akhlak sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Integrasi Aqidah Akhlak dapat mendukung siswa dalam mengkaji dan memantapkan akidah dalam bentuk pembiasaan agar berakhlak terpuji dan menghindari perbuatan yang tercela dalam kehidupan. Integrasi Fiqh dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menerapkan hukum Islam dalam kehidupannya sebagai perwujudan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri sendiri, orang lain, makhluk lain, ataupun lingkungannya. Jadi dalam skripsi ini diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan nalar dan analisisnya dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang bernuansa Islam dengan tiga mata pelajaran tersebut. Skripsi ini digunakan peneliti sebagai sumber informasi bahwa mapel PAI dapat mendukung siswa dalam memahami kaitan sains dengan Islam, namun didalam skripsi ini tidak meneliti bagaimana cara guru mengintegrasikan Islam dengan sains.

4. Listyono, dkk.2018. *Metode Menanamkan Nilai Religius Dalam Rencana Pembelajaran Biologi*. Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek III UMS. Tujuan penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran, rancangan secara sistematis desain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) biologi yang menanamkan nilai religius (Islam) dengan menanamkan Higher Order of Thinking Skill (HOTS). Metode penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka yaitu mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan nilai-nilai religius Islam (nilai makna Al-Qur'an dan makna Hadits) serta metode pengajarannya. Perencanaan pembelajaran sesuai kurikulum 2013 hasil revisi 2017 mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter (PPK). Karakter yang diperkuat terutama 5 karakter, yaitu: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Pelaksanaan pembelajaran harian tersusun atas langkah kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Penanaman nilai Religius dapat dimasukkan disalah satu langkah kegiatan atau semua langkah kegiatan. Metode pembelajaran yang dapat dipakai yaitu metode iqra', selain itu dapat menggunakan metode An-Nahlawi. Metode An-Nahlawi ada 4 yaitu : amsal (perumpamaan), hiwar (percakapan), targhib dan tarhib (janji dan ancaman), serta keteladanan (contoh perilaku). Teknisnya ada beberapa langkah. Langkah pertama analisis SKL, KI, KD, IPK, Materi Pembelajaran, Pengalaman Belajar dan Penilaian. Langkah kedua pengintegrasian Nilai

Islam dengan materi pembelajaran. Langkah ketiga penjabaran Kegiatan Belajar Mengajar dan Model Pembelajaran. Langkah keempat Rencana Kegiatan Penilaian Pembelajaran. Penggunaan desain ini dapat mengimplementasikan kompetensi inti 1 (KI.1) dalam proses pembelajaran tanpa perlu mencantumkan secara kontekstual. Prosiding ini digunakan peneliti sebagai pedoman dalam pembuatan instrumen analisis RPP berintegrasi nilai Islam.

5. Hamzah, Faiz. 2015. Studi Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Integrasi Islam-Sains pada Pokok Bahasan sistem Reproduksi Kelas IX Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*. Tujuan penelitian ini yaitu menjawab persoalan mapel (mata pelajaran) umum yang selama ini belum memberikan sumbangsih dalam membentuk karakter dan moralitas bangsa. Bahan pembelajaran perlu dikembangkan untuk upaya menghadirkan integrasi antara Sains dan Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang berorientasi produk di bidang pendidikan. Hasil penelitian ini berupa “Modul Belajar IPA Berbasis Integrasi Islam-Sains”, dengan penambahan dalil-dalil Agama dalam mata pelajaran IPA. Setelah produk diujikan pada siswa, terdapat perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa apabila sebelum belajar, dimulai dengan membaca Al-Quran, akan dapat meningkatkan kejernihan hati, selain itu dapat

meningkatkan konsentrasi siswa selama belajar. Jurnal ini digunakan peneliti untuk mengetahui perkembangan penelitian tentang integrasi sains dan Islam. Selain itu peneliti juga mengambil teori mengenai model-model integrasi Islam dan sains. Dalam jurnal ini diketahui telah membuat modul belajar IPA berbasis integrasi Islam dan sains yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan dalam penelitian saya yaitu pemahaman apa yang mampu mendukung seorang guru atau calon guru untuk mengintegrasikan Islam dan sains dalam RPP.

6. Aziz, Fajar Sulthoni. 2011. *Implementasi Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Pembelajaran Fisika*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, dan Penerapan MIPA. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui latar belakang dan landasan pemikiran paradig integrasi-interkoneksi dalam pemikiran M. Amin Abdullah serta bagaimana paradig integrasi-interkoneksi dapat digunakan dalam pembelajaran fisika. Penelitian ini berjenis kualitatif, menggunakan analisis deskriptif yang nantinya akan mampu menemukan inti dari paradig ini yang nantinya dapat menemukan terobosan baru dalam pembelajaran fisika. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi paradig integrasi-interkoneksi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan cara mengembangkan strategi pembelajaran fisika yang integratif-interkonektif seperti strategi pembelajaran individu, kelompok, dan strategi

pembelajaran penyampaian-penemuan. Strategi pembelajaran yang berkembang secara ilmiah dan dilandasi Al-Quran, mampu meningkatkan kualitas, efektifitas, dan kreativitas. Prosiding ini digunakan peneliti untuk melihat bagaimana strategi yang sebaiknya diimplementasikan dalam pembelajaran yang memiliki landasan paradigm integrasi interkoneksi Islam dan sains.

7. Adawiyah, Rabiatul. 2016. Integrasi Sains dan Agama dalam Pembelajaran Kurikulum PAI (Perspektif Islam dan Barat serta Implementasinya). *Jurnal Al-Banjari*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan bagaimana 1) makna sains; agama dan pendidikan Islam; 2) integrasi sains dan agama dalam perspektif Islam dan Barat; 3) perkembangan sains; 4) implementasi integrasi sains dan agama dalam pembelajaran/kurikulum PAI; 5) aksiologi integrasi sains dan agama dalam Kurikulum PAI. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu sains dan agama memiliki hubungan yang tak terpisahkan, sebagai suatu totalitas sistem yang saling melengkapi. Pengintegrasian mapel PAI ke mapel umum dapat dilakukan dengan dua cara : Pertama, pencarian dasar dan padanan konsep yang digali dari Al-Quran, hadits, dan pendapat ulama. Dalam hal ini konsep mapel umum tidak diganggu, hanya diberi nilai-nilai ke-Islaman atau dicari padanan konsepnya berdasarkan dalil. Kedua, dengan cara mengambil atau mempelajari konsep mapel umum kemudian

dipadukan dengan mapel PAI. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cara mengakses materi PAI untuk memberikan nilai Islami bagi konsep pengetahuan umum, memberikan arah penggunaan pengetahuan umum, menghubungkan konsep dan teori mapel umum secara bersamaan dengan saling memperkuat. Selain itu dapat melakukan pemaduan iptek-imtaq. Jadi untuk kesejahteraan hidup umat manusia, perlu dirintis sains baru yang diletakkan atas premis-premis yang berupa perintah Allah SWT. Jurnal ini digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana cara mengintegrasikan mapel PAI ke mapel umum yang telah dilaksanakan oleh beberapa guru. Jurnal ini dapat menjadi lanjutan dari skripsi Imalis Cahya Sari tahun 2009, yang menuliskan bahwa mapel PAI dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nuansa Islam., namun belum dijelaskan bagaimana cara memadukan mapel PAI kedalam mapel umum. Jenis penelitian yang digunakan jelas berbeda dengan peneliti yaitu menggunakan kualitatif kepustakaan.

8. Arifudin, Iis. 2016. Integrasi Sains dan Agama serta Implikasinya terhadap Pendidikan Islam. *Jurnal Edukasia Islamika*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana melakukan integrasi antara sains dan agama, dan bagaimana implikasi sains dan agama terhadap pendidikan.. Hasil dari penelitian ini yaitu, integrasi sains dan agama

adalah upaya untuk memadukan keduanya. Upaya tersebut tidak harus menyatukan atau mencampuradukkan, karena kedua entitas itu tak mesti hilang dan masih dapat dipertahankan. Sains dan agama harus menghadirkan kesadaran lewat pandangan yang lebih harmonis, holistic, dan komprehensif, salah satunya melalui pendidikan. Implikasi yang dapat terjadi terjadi dalam pendidikan Islam jika dilakukan integrasi dengan sains antara lain : 1) implikasi kurikulum, mengantarkan siswa agar memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian pada bidang sains, kemudian menemukan titik sambungnya dengan realitas obyektif yang terjadi pada wilayah keagamaan. 2) Implikasi kegiatan pembelajaran, guru dapat mengembangkan imajinasi kreatif. 3) implikasi sosial keagamaan, dapat menumbuhkan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan keyakinan dalam beragama. Jurnal ini digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana implikasi integrasi sains dan Islam jika dilaksanakan dalam pendidikan. Jurnal ini memberikan informasi bahwa terdapat implikasi yang positif jika integrasi ini dilaksanakan dalam pendidikan. Persamaan jurnal ini dengan peneliti yaitu membahas tentang Integrasi, dalam metodenya berbeda dengan peneliti yaitu menggunakan jenis kualitatif.

9. Muttaqin, Ahmad. 2018. Konstruksi Kurikulum Sains Islam KeIndonesiaan (Integrasi Islam, Sains Kealaman, Sains

Humaniora, dan KeIndonesiaan). *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana mengembangkan kurikulum sains Islam, untuk bisa mentransfer pengetahuan dan solusi ke persoalan yang real ada didalam kehidupan. Jenis penelitian yang dipakai yaitu kualitatif lapangan bertempat di SMA Trensains Tebuireng dan SMA Trensains Muhammadiyah Sragen. Hasil penelitiannya antara lain : 1) upaya untuk mengembangkan kurikulum sains Islam bukan hanya mengintegrasikan Islam dan sains kealaman Tetapi juga sosial humaniora. 2) harus mempertimbangkan konteks dan kultur bangsa Indonesia. Berdasarkan hal tersebut dapat diupayakan agar siswa bisa menghadapi persoalan yang ada dalam kehidupan, tanpa meninggalkan nilai-nilai keIslaman. Jurnal ini digunakan untuk melihat perkembangan penelitian tentang integrasi sains dan Islam. Ternyata di SMA Tressains sudah dilakukan upaya mengembangkan kurikulum sains Islam. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dalam metodenya, menggunakan jenis kualitatif lapangan.

10. Hidayat, Sulthon. 2017. *Konsep Integrasi Agama dan Sains (Studi Komparatif Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Mulyadhi Kartanegara)*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah. Tujuan penelitian ini yaitu Mengetahui perbedaan dan persamaan konsep integrasi agama dan sains Syed Muhammad Naquib

Al-Attas dan Mulyadhi Kartanegara. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif kepustakaan. Hasil penelitiannya antara lain persamaan pemikiran ada pada landasan integrasinya yaitu ontology, epistemology, aksiologi, dan tauhid sebagai konsep kunci untuk mengintegrasikan agama dan sains. Perbedaan pemikiran terdapat pada konsep konsep dan metodologi. Muhammad Naquib Al-Attas memiliki konsep pembebasan manusia dari tradisi magis, mitologis, animistis, kultur yang bertentangan dengan Islam, dan dari belenggu paham sekuler terhadap pemikiran dan bahasanya. Metodologi yang digunakan yaitu memisahkan unsur-unsur yang dibentuk budaya peradaban barat dan memasukkan elemen-elemen Islam. Mulyadhi Kartanegara memiliki konsep reintegrasi, yang bersifat rekonstruksi (menata ulang) sistem keilmuan secara holistik. Metode yang digunakan yaitu menemukan basis yang sama bagi sains tradisi intelektual Islam. Persamaan skripsi ini dengan skripsi peneliti yaitu membahas tentang Integrasi Agama dan sains. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif kepustakaan.

11. Listyono, dkk. 2017. Methods of Integrating Islamic Values in Teaching Biology for Shaping Attitude and Character. *Journal of Physics*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguraikan metode integrasi nilai Islam yang akan diimplementasikan dalam pembelajaran Biologi untuk membentuk karakter siswa.

Metode yang digunakan adalah kualitatif kepustakaan dengan mengumpulkan informasi, tentang nilai-nilai Islam dan metode pengajarannya. Hasil penelitiannya yaitu metode implementasi nilai Islam dalam pembelajaran Biologi dapat menggunakan 4 metode edukatif dari An-Nahlawi yaitu Amsal (perumpamaan), hiwar (dialog), targhib dan tarhib (dorongan dan peringatan), dan keteladanan (contoh perilaku). Selain itu terdapat metode yang sudah banyak dipakai yaitu iqra'(membaca arti yang sudah jelas). Implementasi nilai Islam dapat dilakukan pada semua langkah pembelajaran. Metode yang dianjurkan untuk tahap pembukaan adalah iqra', hiwar, amsal sebagai apersepsi atau motivasi. Kegiatan inti dapat memakai semua metode yang ada. Kegiatan penutup dianjurkan memakai metode iqra, targhib, dan tarhib sebagai refleksi pemahaman konsep biologi. Jurnal ini ini digunakan peneliti sebagai pedoman dalam membuat instrumen penilaian RPP berintegrasi nilai Islam

Kajian pustaka yang sudah diambil memiliki persamaan, semuanya membahas integrasi Islam dan sains. Sebagian besar terdapat persamaan integrasi Islam dan sains dibidang pendidikan, dari perencanaan sampai proses pembelajaran. Sebagian ada yang membahas tentang Integrasi Islam dan sains namun tidak berkaitan dengan pendidikan. Hal tersebut digunakan peneliti untuk menambah deskripsi teori tentang

integrasi Islam dan sains. Metode penelitian yang digunakan sebagian besar berjenis kualitatif. Terdapat satu jurnal yang menggunakan metode berjenis penelitian pengembangan, berupa modul. Belum ditemukan penelitian yang berjenis kuantitatif yang sama dengan yang dilakukan oleh peneliti.

C. Rumusan Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan pemahaman mata kuliah Keagamaan dan Keterpaduan Iptek dalam Islam terhadap kemampuan mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP. Rumusan hipotesis penelitian ini adalah :

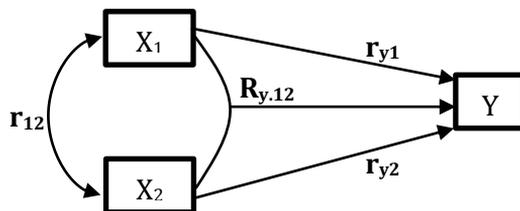
- Ha : Terdapat hubungan antara pemahaman mata kuliah keagamaan dan Keterpaduan Iptek dalam Islam terhadap kemampuan mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP.
- Ho : Tidak terdapat hubungan antara pemahaman mata kuliah keagamaan dan Keterpaduan Iptek dalam Islam terhadap kemampuan mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Metode Penelitian termasuk cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015). Jenis penelitian ini, menurut jenis data dan analisisnya menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan dan menggunakan uji statistik untuk menganalisis data. Jenis penelitian ini menurut tingkat eksplanasinya termasuk assosiatif. Assosiatif bertujuan mencari hubungan dua variabel atau lebih (Paidi, 2012 : 12). Terdapat 3 bentuk assoiatif yaitu simetris, kausal, dan timbal balik. Adapun pada penelitian ini berbentuk hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2017 : 37).

Desain penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.1. Pola Desain Penelitian.

Keterangan :

X_1 : Pemahaman Mata Kuliah Keagamaan

X_2 : Pemahaman Mata Kuliah Keterpaduan Iptek dalam Islam

Y : Kemampuan Mengintegrasikan Nilai Islam dalam RPP

r_{12} : Korelasi antara X_1 dengan X_2

r_{y1} : Korelasi antara X_1 dengan Y

r_{y2} : Korelasi antara X_2 dengan Y

$R_{y.12}$: Korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y

Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan

Hal-hal yang meliputi tahap persiapan antara lain:

- a. Melakukan observasi untuk mengetahui kondisi subyek (populasi yang akan diteliti) dan obyek penelitian (apa yang akan diteliti).
- b. Menyusun instrument analisis RPP berintegrasi nilai Islam yang di dalamnya terdapat jawaban kuantitatif yang disediakan. Cara menilai dengan memilih alternatif jawaban kuantitatif dari 0 sampai 4.
- c. Mengkonsultasikan format instrument analisis RPP berintegrasi nilai Islam kepada dosen pembimbing.
- d. Mengumpulkan data hasil dokumentasi berupa Hasil Studi Semester (HSS) mata kuliah keagamaan dan Keterpaduan Iptek dalam Islam (KII) jurusan Pendidikan Biologi angkatan 2016 UIN Walisongo Semarang.

2. Tahap Pelaksanaan

Penyusunan RPP berintegrasi nilai Islam oleh mahasiswa Islam jurusan Pendidikan Biologi angkatan 2016 UIN Walisongo Semarang. Penyusunan dilakukan pada bulan Mei sampai Juli.

3. Tahap analisis

a. Menilai hasil tugas proyek penyusunan RPP

Nilai dari setiap pernyataan kuantitatif dijumlahkan dan dirata-rata, sehingga akan didapat hasil dugaan sementara tingkat kemampuan mahasiswa dalam menyusun RPP berintegrasi nilai Islam.

b. Mengolah hasil Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari metode dokumentasi berupa nilai akhir mata kuliah Keagamaan (X_1) dan Keterpaduan Iptek dalam Islam (KII) (X_2). Nilai kemampuan menyusun RPP berintegrasi nilai Islam (Y), serta observasi mengikuti secara langsung.

c. Menguji nilai data dari ketiga variabel (X_1, X_2, Y)

Nilai yang telah di dapat dari ketiga variabel diuji normalitas untuk mengetahui data keseluruhan dari ketiga variabel normal atau tidak.

d. Perhitungan korelasi

Uji korelasi digunakan untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. *Populasi*

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang memiliki kualitas karakteristik yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015 : 117). Menurut Babbie (1983), populasi adalah elemen yang tinggal bersama dan menjadi target penelitian. Populasi dapat berupa guru, siswa, dan sebagainya (Paidi, 2012). Populasi dipilih dari jurusan Pendidikan Biologi angkatan 2016 yang mengikuti mata kuliah *microteaching* dan telah menyelesaikan mata kuliah keagamaan serta Keterpaduan Iptek dalam Islam. Jumlah populasi sebanyak 66 mahasiswa.

2. *Sampel*

Sampel termasuk bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki populasi (Paidi, 2012 : 17).

- a. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan tabel teknis dari *Isaac & Michael* yang berangkat dari rumus dibawah ini :

$$n = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot (1-P)}{d^2(N-1) + \lambda^2 P(1-P)} \quad (3.1)$$

Tabel teknis dari *Isaac & Michael* dapat digunakan dengan minimal jumlah populasinya sebesar 10. Tabel ini dikembangkan untuk menentukan ukuran sampel minimal dari populasi dengan tingkat kesalahan mulai 1%, 5%, dan 10 % (Paidi, 2012 : 22). Tingkat kesalahan yang dipakai pada penelitian ini yaitu 5%. Jadi sampel yang diambil sebanyak 57 mahasiswa.

- b. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan cara *sampling purposive (Purposive Sampling)* (Paidi, 2012 : 32). Pada teknik ini, anggota populasi yang berkesempatan untuk dipilih menjadi sampel adalah mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah Keagamaan dan Keterpaduan Iptek dalam Islam.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik yang bervariasi yang melekat pada unit amatan yang berbeda (Hadjar, 2017).

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015). Variabel Bebas pada penelitian ini ada 2 yaitu Pemahaman Mata Kuliah Keagamaan (X_1) dan Pemahaman Mata Kuliah Keterpaduan Iptek dalam Islam (X_2).

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikatnya (Y) yaitu kemampuan mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data statistik adalah data yang berwujud angka atau bilangan (Sudijono, 2010 : 17). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

1. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, dan lain-lain. Hasil penelitian dapat dipercaya jika didukung adanya foto atau karya tulis akademik (Sugiyono, 2015). Teknik ini digunakan untuk mengambil dokumen resmi yaitu nilai Hasil Studi Semester (HSS) Mata Kuliah Keagamaan dan Keterpaduan Iptek dalam Islam. Mata kuliah keagamaan yang dimaksud diantaranya yaitu Ulumul Quran, Ulumul Hadits, Tafsir Hadis Tarbawi, Ilmu Fiqh, Ilmu Tauhid, DAI, dan Akhlak Tasawuf.

2. Teknik Penilaian Projek

Penilaian projek merupakan kegiatan penilaian suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode tertentu diluar kegiatan pembelajaran dikelas. Supaya mendapatkan hasil yang optimal dalam pelaksanaannya, pengajar sangat berperan dalam membimbing peserta didik dalam bekerja.

Karena keterampilan mengumpulkan, mengorganisasi, mengolah, dan menyajikan informasi, sangat penting untuk mendapatkan hasil optimal. (Widoyoko, 2014 : 86).

Teknik penilaian ini digunakan untuk mengambil nilai kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP. Mahasiswa diminta untuk membuat tugas proyek berupa RPP berintegrasi nilai Islam dengan ketentuan 1 mahasiswa menyusun 1 KD. Pengambilan data menggunakan instrumen teknik nontes yaitu *rating scale* (Arikunto, 2009 : 26). Format instrument telah divalidasi oleh pembimbing 1, sekaligus sebagai dosen pengampu mata kuliah microteaching.

Skala lajuan (*rating scale*), yang dipilih adalah salah satu jawaban kuantitatif yang disediakan, bukan jawaban kualitatif. *Rating scale* lebih fleksibel, tidak terbatas untuk mengukur sikap saja, tetapi dapat digunakan untuk mengukur kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan, dan lain-lain (Sugiyono, 2015 : 142). Secara umum dapat digunakan pada semua jenis penilaian autentik (kinerja, proyek, produk, sikap dan penalaran). Penggunaan skala lajuan (*rating scale*) pada penilaian autentik memerlukan patokan yang jelas untuk memberikan skor pada aspek yang akan dinilai, supaya penilai tidak memberikan skor yang bias. Oleh karena itu, skala ini harus dilengkapi dengan rubrik penilaian. Rubrik penilaian tersebut adalah skema penilaian deskriptif yang dilengkapi *rating scale*. Rubrik tersebut

digunakan sebagai patokan dalam menganalisis hasil kerja peserta didik. Hasil penilaian menjadi lebih objektif, jelas, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan karena kriterianya dirumuskan dengan jelas (Farida, 2017 : 104). Instrumen penilaian dapat dilihat pada lampiran 3.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

1. Analisis Data Awal

a. Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan memiliki distribusi normal (Gunawan, 2013 : 77).

Cara menghitung normalitas menggunakan SPSS 16 dengan $\alpha = 0,05$ yaitu sebagai berikut :

- 1) Masukkan data pada data view.
- 2) Klik Analyze, Regression, Linier.
- 3) Masukkan data X_1 dan X_2 pada kolom independent, masukkan data Y pada kolom dependent.
- 4) Klik Save, pada residual pilih *unstandardized*.

- 5) Setelah data residual tersedia maka selanjutnya pilih *Analyze, Nonparametric Test, Sample KS (Kolmogrov-smirnov)*.
- 6) Pilih Normal pada menu test distribution, kemudian klik OK.

Pengambilan keputusan dapat dilihat dari nilai *asympt. Sig.* yaitu sebagai berikut :

Ho : data berdistribusi normal jika *asympt. Sig*>0,05.

Ha : data tidak berdistribusi normal jika *asympt. Sig* <0,05.
(Widarjono, 2015 : 90).

2. Analisis Data Akhir

a. Korelasi Parsial

Korelasi parsial melibatkan lebih dari 2 variabel yang diteliti, namun variabel lainnya dianggap dalam kondisi tetap. Rumus yang digunakan yaitu (Lolombulan, 2017 : 355) :

$$r_{y1} = \frac{N\sum X_1Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (3.2)$$

$$r_{y2} = \frac{N\sum X_2Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (3.3)$$

$$r_{12} = \frac{N\sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{[N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2]}} \quad (3.4)$$

b. Korelasi Ganda

Koefisien korelasi ganda antara X_1 dan X_2 dengan Y ditulis dengan simbol $R_{y.12}$, rumusnya yaitu (Lolombulan, 2017 : 357) :

$$R_{y.12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2(r_{y1})(r_{y2})(r_{12})}{1 - r_{12}^2}} \quad (3.5)$$

c. Uji signifikansi

Hasil dari perhitungan (r hitung) dilanjutkan pengujian signifikansi korelasi yang digunakan untuk membuktikan hipotesis yang sudah dibuat pada BAB II. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel, derajat kebebasannya (df) adalah $n-2$, $\alpha = 0,05$. Kriteria signifikansi sebagai berikut :

Jika r hitung $>$ r tabel maka hubungan kedua variabel signifikan atau berkorelasi.

Jika r hitung $<$ r tabel maka hubungan kedua variabel tidak signifikan atau tidak berkorelasi (Irianto, 2015 : 147).

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Pemahaman Mata Kuliah Keagamaan

Data prestasi belajar mata kuliah keagamaan diperoleh dari hasil dokumentasi berupa nilai Hasil Studi Semester (HSS) mata kuliah keagamaan mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi angkatan 2016. Daftar nilai akhir mata kuliah keagamaan seluruh mahasiswa sampel dapat dilihat pada lampiran. Data nilai tersebut diolah berdasarkan tabel kategori hasil belajar yang disesuaikan dengan interval penilaian akademik UIN Walisongo Semarang, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pemahaman Mata Kuliah Keagamaan

No.	Nilai Hasil Belajar	Frekuensi	Persen	Kategori
1.	3,5 - 4,00	47	82,46 %	Cumlaude
2.	3,00-3,49	10	17,54 %	Amat Baik
3.	2,50-2,99			Baik
4.	2,00-2,49			Cukup
5.	0,00-1,99			Tidak Lulus
Jumlah		57	100 %	
Nilai rata-rata		3,64		Cumlaude

Tabel 4.1 memperlihatkan nilai prestasi belajar pemahaman mata kuliah keagamaan yang merupakan rata-rata dari beberapa mata kuliah yaitu Ulumul Qur'an, Ulumul Hadits, Tafsir Hadits Tarbawi, Ilmu Fiqh, Ilmu Tauhid, DAI, dan

Akhlak Tasawuf. Sampel berjumlah 57, memperoleh nilai rata-rata 3,64 termasuk kategori cumlaude, dengan rincian 17,54 % termasuk kategori amat baik dan 82,46 % termasuk kategori cumlaude. Penentuan interval skor disesuaikan dengan interval penilaian pada buku panduan program Sarjana (Muhibbin, 2016).

2. Deskripsi Pemahaman Mata Kuliah Keterpaduan Iptek dalam Islam

Data prestasi belajar mata kuliah Keterpaduan Iptek dalam Islam (KII) diperoleh dari hasil dokumentasi berupa nilai Hasil Studi Semester (HSS) mata kuliah KII mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi angkatan 2016. Daftar nilai akhir mata kuliah keagamaan seluruh mahasiswa sampel dapat dilihat pada lampiran. Data nilai tersebut diolah berdasarkan tabel kategori hasil belajar yang disesuaikan dengan interval penilaian akademik UIN Walisongo Semarang, sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pemahaman Mata Kuliah KII

No.	Nilai Hasil Belajar	Frekuensi	Persen	Kategori
1.	3,5 - 4,00	49	86 %	Cumlaude
2.	3,00-3,49	8	14 %	Amat Baik
3.	2,50-2,99			Baik
4.	2,00-2,49			Cukup
5.	0,00-1,99			Tidak Lulus
Jumlah		57	100 %	
Nilai rata-rata		3,81		Cumlaude

Tabel 4.2 memperlihatkan nilai prestasi belajar pemahaman mata kuliah Keterpaduan Iptek dalam Islam. Sampel berjumlah 57 mahasiswa, memperoleh nilai rata-rata 3,81 termasuk kategori cumlaude, dengan rincian 14 % termasuk kategori amat baik dan 86 % termasuk kategori cumlaude. Penentuan interval skor disesuaikan dengan interval penilaian pada buku panduan program Sarjana (Muhibbin, 2016).

3. Deskripsi Kemampuan Mengintegrasikan Nilai Islam dalam RPP

Data kemampuan mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP diperoleh dari hasil analisis menggunakan instrumen penilaian RPP berintegrasi nilai Islam. Daftar nilai kemampuan mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP seluruh mahasiswa sampel dapat dilihat pada lampiran. Data nilai tersebut diolah berdasarkan tabel kategori hasil belajar yang disesuaikan dengan interval penilaian akademik UIN Walisongo Semarang, sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kemampuan Mengintegrasikan Nilai Islam dalam RPP

No.	Nilai Hasil Belajar	Frekuensi	Persen	Kategori
1.	3,5 - 4,00	31	54,39 %	Cumlaude
2.	3,00-3,49	18	31,58 %	Amat Baik
3.	2,50-2,99	6	10,52 %	Baik
4.	2,00-2,49	2	3,51 %	Cukup
5.	0,00-1,99			Tidak Lulus
Jumlah		57	100 %	
Niai rata-rata		3,40		Amat Baik

Tabel 4.3 memperlihatkan nilai kemampuan mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP. Sampel berjumlah 57 mahasiswa, memperoleh nilai rata-rata 3,4 termasuk kategori amat baik, dengan rincian 3,51 % kategori cukup, 10,52 % kategori baik, 31,58 % kategori amat baik, dan 54,39 % termasuk kategori cumlaude. Penentuan interval skor disesuaikan dengan interval penilaian pada buku panduan program Sarjana.

B. Analisis Data

1. Analisis Data Tahap Awal

Analisis tahap awal digunakan sebagai syarat bahwa variabel yang akan diteliti, secara statistik dapat dijadikan penelitian. Data yang digunakan untuk analisis tahap awal penelitian ini adalah data nilai mata kuliah keagamaan, KII, dan nilai dari penyusunan RPP berintegrasi nilai Islam dalam mata kuliah *microteaching*. Berdasarkan data tersebut untuk menganalisis data awal penelitian, peneliti melakukan uji statistik yaitu uji normalitas kolmogrov-smirnov. Uji statistik ini digunakan untuk menguji variabel yang akan diteliti berdistribusi normal atau tidak.

Hasil pengujian menggunakan SPSS 16 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (Test distribution is Normal)

Aspek Yang Diukur	Keterangan	<i>Unstandardized Residual</i>
N		57
Normal Parameters ^a	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.32289089
Most Extreme Differences	Absolute	0.118
	Positive	0.062
	Negative	-0.118
Kolmogorov-Smirnov Z		0.889
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.408

Tabel 4.4 memperlihatkan uji normalitas data dari 3 variabel. Pengambilan keputusan yaitu apabila nilai Asymp. Sig. lebih besar dari 0,05, dapat diartikan data berdistribusi normal. Tabel diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar $0,408 > 0,05$, sehingga data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan SPSS 16 pada data ketiga variabel tersebut telah diketahui berdistribusi normal. Selanjutnya data tersebut dianalisis korelasinya, mulai dari korelasi parsial antar variabel sampai korelasi ganda antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Analisis Data Tahap Akhir

a. Korelasi Parsial

1) Menghitung korelasi X_1 dengan Y

$$r_{y1} = \frac{N\sum X_1Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{y1} = \frac{(57)(707,90) - (207,48)(194,09)}{\sqrt{[(57)(756,72) - 207,48^2][(57)(668,27) - 194,09^2]}}$$

$$r_{y1} = \frac{40350,31 - 40269,79}{\sqrt{[43133,09 - 43047,95][38091,56 - 37670,93]}}$$

$$r_{y1} = \frac{80,5125}{\sqrt{(85,14)(420,63)}}$$

$$r_{y1} = \frac{80,5125}{\sqrt{35810,1808}}$$

$$r_{y1} = \frac{80,5125}{189,235781}$$

$$r_{y1} = 0,425461$$

2) Menghitung korelasi X_2 dengan Y

$$r_{y2} = \frac{N\sum X_2Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{y2} = \frac{(57)(741,27) - (217,7)(194,09)}{\sqrt{[(57)(835,95) - 217,7^2][(57)(668,27) - 194,09^2]}}$$

$$r_{y2} = \frac{42252,105 - 42253,393}{\sqrt{[47649,15 - 47393,29][38091,56 - 37670,93]}}$$

$$r_{y2} = \frac{-1,288}{\sqrt{(255,86)(420,6272)}}$$

$$r_{y2} = \frac{-1,288}{\sqrt{107621,68}}$$

$$r_{y2} = \frac{-1,288}{328,0574}$$

$$r_{y2} = -0,00393$$

3) Menghitung korelasi X_1 dengan X_2

$$r_{12} = \frac{N\sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{[N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2]}}$$

$$r_{12} = \frac{(57)(793,35) - (207,48)(217,70)}{\sqrt{[(57)(756,72) - 207,48^2][(57)(835,95) - 217,70^2]}}$$

$$r_{12} = \frac{45221,064 - 45168,396}{\sqrt{[43133,09 - 43047,95][38091,56 - 37670,93]}}$$

$$r_{12} = \frac{52,668}{\sqrt{(85,14)(255,86)}}$$

$$r_{12} = \frac{52,668}{\sqrt{21782,69}}$$

$$r_{12} = \frac{52,668}{147,5896}$$

$$r_{12} = 0,356854$$

b. Korelasi Ganda

Nilai dari masing-masing korelasi parsial telah diketahui, selanjutnya dimasukkan kedalam rumus korelasi ganda.

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2(r_{y1})(r_{y2})(r_{12})}{1 - r_{12}^2}}$$

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{0,425461^2 + -0,003926^2 - [2(0,425461)(-0,003926)(0,356854)]}{1 - 0,356854^2}}$$

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{0,18101731161081 + 0,0000154 - (-0,00119219443020646)}{1 - 0,127345058607162}}$$

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{0,182224906}{0,872654941}}$$

$$R_{y12} = \sqrt{0,208816678}$$

$$R_{y12} = 0,456965$$

c. *Uji signifikansi*

Hasil dari perhitungan (r hitung) dilanjutkan pengujian signifikansi korelasi. r_{y1} menunjukkan hubungan antara variabel X_1 dengan Y. r_{y2} menunjukkan hubungan antara variabel X_2 dengan Y. r_{12} menunjukkan hubungan antara variabel X_1 dengan X_2 . R_{y12} merupakan hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y. Nilai r tabel untuk sampel berjumlah 57 ($df = n-2 = 55$) dan $\alpha = 0,05$ yaitu 0,260868.

Perhitungan r_{y1} menghasilkan nilai r hitung sebesar 0,425461, r hitung > r tabel, maka dapat dinyatakan hubungan antara variabel X_1 dengan Y signifikan. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman mata kuliah keagamaan dengan kemampuan mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP. Jadi pemahaman tentang nilai-nilai ke-Islaman dibutuhkan untuk dapat mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP. Pemahaman

tentang nilai-nilai ke-Islaman dapat ditempuh pada mata kuliah keagamaan antara lain Ulumul Qur'an, Ulumul Hadits, Tafsir Hadits Tarbawi, Fiqih, DAI, Tauhid, dan Akhlak Tasawuf. Menurut dosen pengampu mata kuliah microteaching di kelas tersebut, mata kuliah yang paling menonjol adalah Ulumul Quran dan Ulumul Hadis, karena integrasi yang dimasukkan dalam RPP, sebagian besar berupa Al-Quran dan Hadits.

Perhitungan r_{y2} menghasilkan nilai r hitung sebesar $-0,00393$, r hitung $<$ r tabel, maka hubungan antara variabel X_2 dengan Y tidak signifikan atau tidak berhubungan. Hubungan antara variabel X_2 dengan variabel Y tidak signifikan. Artinya tidak terdapat hubungan antara pemahaman mata kuliah Keterpaduan Iptek dalam Islam dengan kemampuan mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP. Hal ini dikarenakan tanpa pemahaman tentang mata kuliah KII, seorang guru atau calon guru tetap mampu mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP, namun tentu hasilnya akan berbeda, karena di dalam mata kuliah KII ini diajarkan tentang konsep integralisme Islam UIN Walisongo yang memiliki paradigma wahdatul ulum (*unity of science*) dengan simbol berlian yang indah, memiliki sumbu yang berhubungan satu sama lain (Tsuwaibah, 2014). Tanpa pemahaman mata kuliah KII ini, konsep yang dijadikan untuk membuat integrasi ke-Islaman pada

penyusunan RPP berintegrasi nilai Islam ini mungkin hanya menggunakan model integrasi diadik dialogis saja. Contoh diadik dialogis seperti Maurice Buccalille yang menemukan sejumlah fakta ilmiah yang ada di dalam kitab suci Al-Qur'an (Hamzah, 2015).

Perhitungan r_{12} menghasilkan nilai r hitung sebesar 0,356854, r hitung $>$ r tabel, maka hubungan antara variabel X_1 dengan X_2 signifikan. Perhitungan R_{y12} menghasilkan nilai R hitung sebesar 0,456965, r hitung $>$ r tabel, maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel X_1 bersama-sama dengan X_2 terhadap Y signifikan. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman mata kuliah keagamaan dan Keterpaduan Iptek dalam Islam terhadap kemampuan mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP. Kedua variabel bebas dapat berhubungan dengan variabel terikat, walaupun variabel X_2 tidak berhubungan dengan Y . Hal ini dikarenakan dalam perhitungan X_1 dengan X_2 memiliki hubungan yang signifikan. Jadi apabila dalam perhitungan X_1 dengan X_2 tidak signifikan, maka kedua variabel bebas tidak dapat berhubungan dengan variabel terikat.

Kedua variabel bebas ini sangat penting untuk mendukung proses mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP. Pemahaman tentang keagamaan dan KII dapat membantu dalam mengintegrasikan materi pembelajaran

Biologi (ayat kauniyah) yang telah ditentukan dengan ayat-ayat qauliyah yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Sesuai teori dari (Zain and Vebrianto, 2017) yaitu untuk menerapkan pembelajaran terpadu, guru harus memiliki latar belakang keagamaan dan menguasai keilmuan sains dalam kaitannya dengan keilmuan agama. Setelah mahasiswa memiliki pemahaman tersebut, mereka dapat mengaplikasikannya untuk mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP. Model integrasi yang digunakan mahasiswa dalam mengintegrasikan nilai Islam ini tentunya memakai model integralisme Islam yang telah diajarkan pada mata kuliah Keterpaduan Iptek dalam Islam, yaitu paradigma wahdatul ulum (*unity of science*).

Nilai prestasi belajar mahasiswa yang diperoleh dari HSS dihitung dan didapatkan beberapa rincian. Nilai keagamaan dari 57 mahasiswa, didapatkan nilai rata-rata 3,64 termasuk kategori cumlaude, dengan rincian 17,54 % termasuk kategori amat baik dan 82,46 % termasuk kategori cumlaude. Nilai Keterpaduan Iptek dalam Islam didapatkan nilai rata-rata 3,81 termasuk kategori cumlaude, dengan rincian 14 % termasuk kategori amat baik dan 86 % termasuk kategori cumlaude. Nilai prestasi belajar ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya yaitu motivasi, gaya belajar, kepemimpinan

guru, dan intensitas mengajar (Sulistiyarini and Sukardi, 2016).

Dilihat dari penilaian RPP berintegrasi Islam yang telah disusun oleh mahasiswa, didapatkan beberapa rincian nilai yaitu 3,51 % kategori cukup, 10,52 % kategori baik, 31,58 % kategori amat baik, dan 54,39 % termasuk kategori cumlaude. Perbedaan ini dapat dikarenakan oleh tingkat pemahaman mahasiswa yang berbeda-beda. Hasil belajar psikomotor ini dapat dipengaruhi oleh pemahaman sebelumnya (Widoyoko, 2014). Selain dari pemahaman sebelumnya, nilai yang didapatkan juga berhubungan dengan kemampuan dalam menyiapkan fisik, mental, dan emosional untuk mempelajari hal-hal yang kompleks (Widoyoko, 2014) berkaitan dengan penyusunan RPP berintegrasi nilai Islam. Hasil dari kemampuan mahasiswa mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP apabila dirata-rata didapatkan nilai sebesar 3,4 yang tergolong kategori amat baik. Jadi kemampuan mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi angkatan 2016 amat baik dalam mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini meskipun telah dilaksanakan dengan maksimal, akan tetapi peneliti menyadari bahwa di dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Keterbatasan Objek Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu angkatan mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang yaitu angkatan 2016. Fokus peneliti dibatasi supaya memudahkan dalam mengambil sampel karena mahasiswa yang dijadikan sampel sedang mengambil mata kuliah *microteaching*. Sebelum melakukan praktik tentunya mereka harus membuat RPP, sehingga pembahasan dalam penelitian dapat lebih fokus pada sampel.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama pembuatan skripsi yang ditugaskan pada mahasiswa akhir tingkat perkuliahan dan sebagai syarat kelulusan. Waktu yang sedikit dan terbatas ini termasuk salah satu faktor yang mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga sudah pasti terdapat banyak kekurangan yang peneliti sadari ataupun tidak. Peneliti memerlukan kritik dan saran yang membangun untuk penelitian selanjutnya.

3. Keterbatasan dalam Variabel Penelitian

Peneliti hanya meneliti tiga variabel yaitu pemahaman mata kuliah keagamaan (X_1), pemahaman mata kuliah Keterpaduan Iptek dalam Islam (X_2), dan kemampuan mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP (Y).

4. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam hal pengetahuan untuk membuat karya

ilmiah. Peneliti telah berusaha dengan maksimal untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti juga merasakan banyak kesulitan dalam menyusun penelitian ini, namun hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan tetapi karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti telah melakukan analisis data dan pembahasan tentang hubungan pemahaman mata kuliah Keagamaan dan Keterpaduan Iptek dalam Islam terhadap kemampuan mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP. Penelitian ini dilakukan di jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang. Hasilnya dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Hasil rata-rata nilai keagamaan yaitu 3,64, dan nilai rata-rata keterpaduan iptek dalam Islam yaitu 3,81. Keduanya termasuk kategori cumlaude. Jadi pemahaman mahasiswa pada mata kuliah keagamaan dan keterpaduan Iptek dalam Islam termasuk dalam kategori cumlaude.
2. Hasil dari kemampuan mahasiswa mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP apabila dirata-rata didapatkan nilai sebesar 3,4 yang tergolong kategori amat baik. Jadi mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi angkatan 2016 memiliki kemampuan yang amat baik untuk mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP.
3. Terdapat hubungan antara pemahaman mata kuliah Keagamaan dan Keterpaduan Iptek dalam Islam terhadap kemampuan mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan korelasi ganda.

Pengujian signifikansi yaitu apabila r hitung $>$ r tabel maka H_a diterima, apabila apabila r hitung $<$ r tabel maka H_a ditolak dan H_o diterima. Hasil uji signifikansi yaitu nilai R_{y12} (r hitung) sebesar $0,456965 >$ r tabel sebesar $0,260868$, maka H_a diterima.

B. Saran

Ada beberapa hal yang disarankan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibuat yaitu :

Guru atau calon guru yang akan membuat RPP khususnya untuk sekolah yang berlatar belakang Islam. Hendaknya menggunakan RPP berintegrasi Islam. Hal ini untuk menghindari penyampaian nilai Islam secara insidental, karena jika telah tertulis didalam RPP, dapat dengan mudah untuk melihatnya kembali diwaktu lain diluar proses pembelajaran yang saat itu dilakukan.

Mahasiswa calon guru yang akan mengintegrasikan nilai Islam dalam RPP harus memperhatikan pemahaman tentang mata kuliah keagamaan dan Keterpaduan Iptek dalam Islam. Hal ini dikarenakan mata kuliah tersebut dapat mendukung dalam mengintegrasikan nilai Islam dengan sains. Dengan pemahaman tersebut dapat dibuat RPP berintegrasi nilai Islam dengan konsep integralisme Islam, berparadigma wahdatul ulum (unity of science).

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2016) 'INTEGRASI SAINS DAN AGAMA DALAM PEMBELAJARAN KURIKULUM PAI (Perspektif Islam dan Barat serta Implementasinya)', *Al-Banjari*, 15(1), pp. 99–123.
- Ahmad, Z. A. (2012) *Perencanaan Pembelajaran dari Desain Sampai Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Arifudin, I. (2016) 'Integrasi Sains dan Agama serta Implikasinya terhadap Pendidikan Islam', *Jurnal Edukasia Islamika*, 1(1), pp. 161–179.
- Arikunto, S. (2009) *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz, F. S. (2011) 'IMPLEMENTASI PARADIGMA INTEGRASI-INTERKONEKSI DALAM PEMBELAJARAN FISIKA', in *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, dan Penerapan MIPA*. Yogyakarta: Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta, pp. 345–350.
- Bararah, I. (2017) 'Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah', *Jurnal Mudarrisuna*, 7, pp. 131–147.
- Fanani, M. (2015) *Paradigma Kesatuan Ilmu Pengetahuan*. Semarang: Karya Abadi Jaya.
- Farida, I. (2017) *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, M. A. (2013) *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hadjar, I. (2017) *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.

- Hamzah, F. (2015) 'Studi Pengembangan Modul Pembelajaran IPA berbasis Intregrasi ISLAM-SAINS Pada Pokok Bahasan Sistem Reproduksi Kelas IX madrasah Tsanawiyah', *Pendidikan Islam*, 1(Agustus), pp. 41–54.
- Hidayat, S. (2017) *KONSEP INTEGRASI AGAMA DAN SAINS (Studi Komparatif Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Mulyadhi Kartanegara)*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Irianto, A. (2015) *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Kunandar (2013) *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Listyono *et al.* (2017) 'Methods of integrating Islamic values in teaching biology for shaping attitude and character Methods of integrating Islamic values in teaching biology for shaping attitude and character', *Journal of Physics: Confeence Series*, 983(ICMSE), pp. 1–6.
- Listyono, Supardi, K. I., *et al.* (2018) 'Metode Menanamkan Nilai Religius Dalam Rencana Pembelajaran Biologi', in *Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek III*, pp. 654–665.
- Listyono, Supardi, K. I., *et al.* (2018) 'The Competence of Teaching Training Program Students in Devising Integrated Lesson Plan and Islamic Value in Biology Lesson', in *International Conference on Science and Education and Technology*, pp. 297–301.
- Lolombulan, J. H. (2017) *Statistika – bagi Peneliti Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Muhibbin (2016) *Buku Panduan Program Sarjana (S.1) dan Diploma (D.3)*. Semarang: UIN Walisongo.

- Munthe, B. (2014) *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Mustafid, A. Y. (2015) *PENERAPAN INTEGRASI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN KIMIA DI MA NEGERI TEGALREJO MAGELANG TAHUN AJARAN 2013/2014*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA.
- Muttaqin, A. (2018) 'KONSTRUKSI KURIKULUM SAINS ISLAM KEINDONESIAAN (INTEGRASI ISLAM , SAINS KEALAMAN , SAINS HUMANIORA DAN KEINDONESIAAN)', *Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 16(1), pp. 80–93.
- Paidi (2012) *Metodologi Penelitian Pendidikan Biologi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Prabowo, S. L. (2010) *Perencanaan Pembelajaran Pada Bidang Studi, Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Sanjaya, W. (2010) *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sari, I. C. (2009) *INTEGRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN MATA PELAJARAN UMUM PADA SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA I*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA.
- Sudijono, A. (2010) *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, D. (2009) *Microteaching*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.

Sulistiyarini, D. and Sukardi (2016) 'THE INFLUENCE OF MOTIVATION , LEARNING STYLES , TEACHER LEADERSHIP , AND TEACHING INTENSITY ON STUDENTS ' LEARNING OUTCOMES', *Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 23(2), pp. 136-143.

Sundayana, W. (2017) *Telaah Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran*. Edited by O. M. Dwiasri. Jakarta: Erlangga.

Tsuwaibah (2014) *EPISTEMOLOGI UNITY OF SCIENCE IBN SINA KAJIAN INTEGRASI KEILMUAN IBN SINA DALAM KITAB ASY-SYIFA JUZ I DAN RELEVANSINYA DENGAN UNITY OF SCIENCE IAIN WALISONGO*, *Laporan Hasil Penelitian Individual*. Semarang.

Widarjono, A. (2015) *Analisis Multivariat Terapan dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS Agus Widarjono*. II. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Widoyoko, E. P. (2014) *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zain, Z. and Vebrianto, R. (2017) 'Integrasi Keilmuan Sains Dan Islam Dalam Proses Pembelajaran Rumpun IPA', in *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri*, pp. 18-19.

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 22 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR PROSES PENDIDIKAN DASAR DAN MENEGAH

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 69 TAHUN 2013 TENTANG KERANGKA DASAR DAN STRUKTUR KURIKULUM SEKOLAH MENEGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL

Lampiran 1

DAFTAR NAMA MAHASISWA PB 2016

No	Nama	NIM
1.	Nelly Vikyladyla Della	1608086001
2.	Rabiatul Adawia	1608086003
3.	Elvi Khasanah	1608086004
4.	Erma Destiana	1608086005
5.	Devi Olyvia	1608086006
6.	Risyda Hayati	1608086007
7.	Ilmi Kurniati	1608086008
8.	Findy Ryan Noor Utari	1608086010
9.	Ratih Putri Kusuma Btbr	1608086011
10.	Dian Iga Muliawati	1608086012
11.	Sutiroh	1608086014
12.	Deasy Lutviana	1608086015
13.	Muji Lestari Ningsih	1608086016
14.	Eka Safitri	1608086017
15.	Utari Fazrein	1608086018
16.	Ani Widia Ningsih	1608086019
17.	Elfrida Nurutstsany	1608086020
18.	Astri Nur Rahmawati	1608086021
19.	Devi A'Inurrosikhah	1608086022
20.	Sesanti Hayu Ningtyas	1608086023
21.	Durotunnikmah	1608086024
22.	Kiky Anggreini Priyanti	1608086025
23.	Yulia Alfiatur Rokhmaniyah	1608086026

DAFTAR NAMA MAHASISWA PB 2016

No.	Nama	NIM
24.	Wiwid Saktia Nurbaiti	1608086027
25.	Ana Reni Ratna Wati	1608086028
26.	Farah Maulida	1608086029
27.	Nur Fami Rusidah	1608086030
28.	Sholikatul Karimah	1608086031
29.	Septi Fajar Riyanti	1608086032
30.	Rena Indriana	1608086033
31.	Istianah Umi L	1608086034
32.	Lu'lu Arifatul C	1608086035
33.	Ainur Rofida	1608086036
34.	Edo Cahyo Setyono	1608086037
35.	Ayu Widiastui	1608086038
36.	Adinda Fatikhatul M	1608086039
37.	Uswatul W.S	1608086040
38.	Ayun Musthofiyah	1608086041
39.	Laila Nurhidayah	1608086042
40.	Nur Deviana E	1608086043
41.	Sheilla Maharani S.A	1608086044
42.	Onny Nurjanah	1608086045
43.	Luluk Nafisah	1608086047
44.	Ahmad Indrawan	1608086048
45.	Farah Fillah Hayati	1608086049
46.	Humairotunnisa	1608086050

DAFTAR NAMA MAHASISWA PB 2016

No.	Nama	NIM
47.	Iliya Emiliya	1608086052
48.	Ira Yulianika	1608086053
49.	Irma Ulfaa	1608086054
50.	Nabilatul I.N.H	1608086055
51.	Aulia Nur Rohmah	1608086056
52.	Suci Nuryaningsih	1608086057
53.	Ilham Rojikin	1608086058
54.	Laila Izah Malqi	1608086059
55.	Irfan Nur H	1608086060
56.	Nila Najmil Hikmah	1608086061
57.	Muh. Bagus Nauval	1608086062
58.	Irma Hanafia	1608086063
59.	Triana Zulfitra N	1608086064
60.	Wiwit M.N	1608086067
61.	Putri Indah N.A	1608086069
62.	Najjyyah Maksyufah	1608086070
63.	Siti Muarifah	1608086071
64.	Siti Arifah	1608086072
65.	Eva Maya Oktaviana	1608086073
66.	Ahmad Zubaid	1608086074

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Minggu ke : 10, 11, dan 12

Satuan Pendidikan	: SMA / MA
Mata Pelajaran	: BIOLOGI
Kelas/Semester	: XI/2
Materi pokok	: Sistem Reproduksi
Alokasi Waktu	: 1(45) x 8 JP

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu,
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan

pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

KD. 1. Sikap Spiritual

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KD.2 Sikap Sosial

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama toleran, damai), santun, responsive, dan pro aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan Dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KD. 3.13 Menganalisis penerapan prinsip reproduksi pada manusia dan pemberian ASI eksklusif dalam program keluarga berencana sebagai upaya meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM).

Indikator :

- 3.13.1 Siswa dapat menjelaskan prinsip reproduksi pada manusia.
- 3.13.2 Siswa dapat menerangkan prinsip pemberian ASI.
- 3.13.3 Siswa dapat menguraikan manfaat ASI.
- 3.13.4 Siswa dapat mengintegrasikan makna kandungan Q.S Al Baqarah ayat 233 dengan manfaat ASI menurut sains.
- 3.13.5 Siswa dapat menemukan upaya untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM).

3.13.6 Siswa dapat meramalkan tujuan dari Keluarga Berencana (KB) berdasarkan sudut pandang biologi.

KD. 4.13. Menyajikan karya tulis tentang pentingnya menyiapkan generasi terencana dan untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM).

Indikator :

- 4.13.1.1 Siswa mampu membuat karya tulis tentang pentingnya menyiapkan generasi terencana dan untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia.
- 4.13.1.2 Siswa mampu mempresentasikan karya tulis tentang pentingnya menyiapkan generasi terencana untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia.
- 4.13.2 Siswa mampu menunjukkan salah satu hadist tentang karakteristik generasi terencana.

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat Menganalisis hubungan antara penerapan prinsip reproduksi pada manusia dan pemberian ASI eksklusif dalam program keluarga berencana sebagai upaya meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) dan mengintegrasikannya dengan Q.S Al-Baqarah ayat 233 melalui model pembelajaran discovery learning, diskusi-tanya jawab, dan penugasan. Diakhir pembelajaran siswa dapat membuat sebuah karya tulis tentang pentingnya menyiapkan generasi terencana dan untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) dan mengintegrasikannya dengan salah satu hadist atau firman Allah dalam Al-Qur'an tentang karakteristik generasi terencana.

D. Materi Ajar/Pembelajaran

1) *Materi Faktual*

- Berbagai gambar/ foto/ gambar.

2) *Materi Konseptual*

- Prinsip reproduksi
- Prinsip pemberian ASI
- Tujuan Keluarga Berencana
- Manfaat ASI

3) *Materi Metakognitif*

- Upaya meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia

4) *Materi Prosedural*

- Langkah-langkah membuat karya tulis.

E. Integrasi nilai Islam

1) Q.S Al Baqarah ayat 233 dengan materi keutamaan ASI

2) Q.S An-Nisa ayat 118-119 dengan materi alat kontrasepsi

F. Metode Pembelajaran

Diskusi-Tanya jawab, Discovery learning.

Diskusi-Tanya Jawab, Problem Based learning

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

- Media
 - LKPD
 - Power Point
 - Gambar/Foto/Film tentang materi terkait.
- Alat/Bahan
 - LCD
 - *White Board* dan *Board Maker*.
- Sumber Belajar
 - Buku ajar siswa
 - Jurnal ilmiah
 - Video pembelajaran
 - Buku tentang tafsir hadist dan Al-Qur'an

- Minarno, Eko Budi dan Hariani, L. 2008. *Gizi dan Kesehatan: Perspektif Alquran dan Sains*. Malang: UIN Malang Press.
- Baziad, Ali. 2002. *Kontrasepsi Hormonal*. Jakarta : YBP-Sarwono
- Soetjningsih. 1997. *Asi : Petunjuk untuk Tenaga Kesehata*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Staf Pengajar Farmakologi. 2004. *Kumpulan Kuliah Farmakologi Edisi 2*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Varney, Helen. 2006. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4 Volume 1*. Jakarta : EGC
- Rohmah, A.2017. *Konsep Laktasi Dalam Al-Qur'an (Penafsiran Surat Al Baqarah Ayat 233 Al Ahqaf Ayat 15 Dan Luqman Ayat 14 Dalam Perspektif Ilmu Kesehatan)*. Skripsi. Fakultas Ushuludin dan Humaniora UIN Walisongo.
- Maryuni, AM. 2015. *Asuhan Ibu Nifas & Asuhan Ibu Menyusui* : Bogor: Penerbit IN MEDIA.

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

Indikator :

3.13.1 Siswa dapat menjelaskan prinsip reproduksi pada manusia

Langkah Pembelajaran	Tahapan/Sintaks (Discovery Learning, Diskusi-Tanya Jawab)	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Orientasi Motivasi Apersepsi	Orientasi : <ul style="list-style-type: none">○ Guru menyampaikan salam, meminta ketua kelas memimpin doa, dan menanyakan kesiapan peserta didik.○ Guru melakukan presensi peserta didik. Motivasi : <ul style="list-style-type: none">○ Memotivasi peserta didik dengan menayangkan video tentang anak yang kehilangan orang tua. Video ini ditujukan untuk membangun rasa syukur siswa. Apersepsi : <ul style="list-style-type: none">○ Guru bertanya : “apakah kalian memiliki seorang adik? Apakah kalian tau bagaimana awalnya kalian sampai bisa sebesar ini?”○ Guru menyampaikan	15 menit

		<p>tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menyampaikan ruang lingkup materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas pada pertemuan ini. 	
Kegiatan Inti	Sintaks	Deskripsi kegiatan	
	Stimulation	<ul style="list-style-type: none"> ○ guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah ganjil dan maksimal anggota 5 orang . ○ siswa melihat video tentang proses terjadinya fertilisasi pada manusia. 	65 menit
	Problem Statement	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kelompok siswa membuat beberapa pertanyaan dari video tersebut. ○ Kelompok siswa memilih beberapa pertanyaan dari daftar pertanyaan yang sesuai dengan ruang lingkup materi (yaitu 	

		prinsip-prinsip reproduksi) dengan bimbingan guru.	
	Data Collection	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kelompok siswa mengumpulkan informasi dari studi literatur untuk menjawab pertanyaan. 	
	Data Processing	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kelompok siswa berdiskusi untuk menentukan apa saja yang menjadi prinsip dasar dalam reproduksi. 	
	Verification	<ul style="list-style-type: none"> ○ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. 	
	Generalize	<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru bersama kelompok siswa membuat kesimpulan pembelajaran. ○ Guru melakukan konfirmasi dari hasil kesimpulan untuk menyamakan persepsi antar peserta didik. ○ Peserta didik menyampaikan apa manfaat yang bisa didapat dari pembelajaran. 	
Kegiatan Akhir	Kesimpulan Refleksi Penanaman nilai Islami	<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan cara meminta peserta didik untuk 	15 menit

		<p>mencari menggunakan prinsip reproduksi dalam kehidupan sehari-hari. .</p> <ul style="list-style-type: none">○ Guru melakukan refleksi dengan mengkonfirmasi dari hasil kesimpulan.○ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan meminta peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya.○ Guru mengucapkan salam.	
--	--	---	--

		<p>rasanya?”</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai. ○ Guru menyampaikan ruang lingkup materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas pada pertemuan ini. 	
	<p>Kegiatan Inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Stimulation - Problem Statement - Data Collection - Data Processing - Verification - Generalize 	<p>Stimulation</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru membagi kelas dan dalam beberapa kelompok dengan jumlah ganjil dan maksimal 5 orang. ○ Peserta didik menonton video tentang bayi yang baru saja lahir dan langsung diberikan ASI, selanjutnya terus tumbuh hingga besar. ○ Peserta didik juga menonton video pembacaan Q.S Al-Baqarah ayat 233. <p>Problem Statement</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Kelompok siswa membuat beberapa pertanyaan dari hasil 	

		<p>pengamatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Kelompok siswa memilih beberapa pertanyaan dari daftar pertanyaan yang sesuai dengan ruang lingkup materi (Manfaat ASI dan terkait integrasinya dengan Q.S Al-Baqarah ayat 233) dengan bimbingan guru. <p>Data Collection</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menjawab pertanyaan yang sudah diberikan oleh siswa lainnya. ○ Siswa mencari di beberapa literatur yang berkaitan dengan materi tersebut. ○ Siswa juga mencari tentang tafsir dari Q.S Al-Baqarah ayat 233. <p>Data Processing</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk membuat 	
--	--	---	--

		<p>ringkasan materi yang telah mereka kumpulkan untuk kemudian dipresentasikan.</p> <p>Verification</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya. <p>Generalize</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan bersama dari hasil presentasi masing-masing kelompok. . ○ Guru melakukan konfirmasi dari hasil kesimpulan dengan mengintegrasikan nilai Islam yang terkandung dalam Q.S Al-Baqarah ayat 233 menggunakan metode amsal. ○ Siswa menyampaikan apa manfaat yang bisa didapat dari pembelajaran. 	
Penutup	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas untuk membuat ringkasan terkait hasil 	15 menit

		<p>presentasi antar kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none">○ Guru melakukan refleksi○ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.○ Guru mengucapkan salam.	
--	--	--	--

Pertemuan Ketiga

Indikator

- 3.13.5 Siswa dapat meramalkan tujuan dari Keluarga Berencana (KB) berdasarkan sudut pandang biologi.
- 3.13.6.1 Siswa dapat menganalisis penggunaan alat kontrasepsi
- 3.13.6.2 Siswa dapat mengintegrasikan pandangan sains dan islam terkait penggunaan alat kontrasepsi.
- 4.13.1 Siswa menyajikan karya tulis tentang pandangan sains dan islam terkait penggunaan alat kontrasepsi.

Langkah Pembelajaran	Tahapan/Sintaks (Problem Based Learning-Tanya Jawab)	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pendekatan :scientific Metode :diskusi Model pembelajaran :<i>Problem Based Learning</i></p> <p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orientasi - Motivasi - Apersepsi 	<p>Orientasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> o Guru menyampaikan salam, meminta ketua kelas memimpin doa dan menanyakan kesiapan peserta didik. o Guru melakukan presensi peserta didik. <p>Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> o Memotivasi peserta didik dengan menggunakan hadist Bukhori no. 5209 kitab an-Nikaah, dan muslim no. 1440 kitab an-Nikaah <p>Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> o Guru bertanya : Berapakah jumlah saudara kalian? 	7 menit
Kegiatan Inti			

		<p>Apakah keluarga kalian menerapkan program keluarga berencana?</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai. ○ Guru menyampaikan ruang lingkup materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas pada pertemuan ini. 	
Penutup	<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orientasi peserta didik kepada masalah - Mengorganisasi peserta didik - Membimbing penyelidikan individu atau kelompok - Mengembangkan dan menyajikan hasil karya - Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 	<p>Orientasi peserta didik kepada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru kembali membacakan hadist Bukhori no. 5209 kitab an-Nikah, dan muslim no. 1440 kitab an-Nikah dan Q.S An-Nisa ayat 118-119. ○ Siswa memperhatikan dan mencatat apa yang dibacakan guru. <p>Mengorganisasi peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok 	73 menit

		<p>dengan jumlah anggota masing-masing kelompok adalah ganjil dan jumlah maksimal 5 orang.</p> <p>Membimbing penyelidikan individu atau kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa dengan dibimbing guru melakukan penyelidikan terhadap masalah yang disajikan dalam hadist dan ayat Al-Qur'an tersebut. (dalam hal ini yang dibahas adalah terkait pandangan islam terhadap alat kontrasepsi, ditinjau dari tujuan, manfaat dan efek samping dan bagaimana hukumnya dalam Islam). ○ Kelompok siswa dengan dibimbing guru, menyebutkan masalah-masalah yang disajikan dalam hadist dan ayat tersebut. ○ Siswa mencari di berbagai literature untuk membuat 	
--	--	---	--

		<p>sebuah karya tulis yang berkaitan dengan masalah yang disajikan dengan pokok bahasan masalah tiap kelompoknya berbeda-beda.</p> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa mengembangkan ide dan gagasannya dengan menggunakan landasan literature yang diperoleh. ○ Dalam kelompok siswa membuat karya tulis (dapat berupa essay) penyelesaian dari masalah yang disajikan. ○ Kelompok mempresentasikan hasil karya tulisnya. <p>Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan solusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa bersama dengan guru mengkritisi karya tulis yang dipresentasikan untuk kemudian menyamakan persepsi 	
--	--	--	--

		antara sesama siswa dan siswa dengan guru.	
	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Review/simpulan - Refleksi (Penguatan karakter dan kebangsaan, visi lingkungan) - Tindak lanjut - Rencana kegiatan berikutnya 	<p>Review</p> <ul style="list-style-type: none"> o Guru mengajak siswa untuk menarik kesimpulan bersama. <p>Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> o Guru kembali lagi membacakan maksud dari hadist dan ayat al-Qur'an terkait. <p>Tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> o Guru meminta siswa untuk menggabungkan hasil karya tulis dari masing-masing kelompok. <p>Rencana kegiatan berikutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> o Guru menerangkan secara singkat kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. o Guru mengucapkan terima kasih, berdoa dan mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan keempat

Indikator :

- 3.13.7 Siswa dapat menemukan upaya untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM).
- 4.13.2.1 Siswa mampu membuat karya tulis tentang pentingnya menyiapkan generasi terencana dan untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia.
- 4.13.2.2 Siswa mampu mempresentasikan hasil karya tulis tentang pentingnya menyiapkan generasi terencana dan untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia.

Langkah Pembelajaran	Discovery Learning, Diskusi Tanya-jawab	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">- Orientasi- Motivasi- Apersepsi	Orientasi : <ul style="list-style-type: none">○ Guru menyampaikan salam, meminta ketua kelas memimpin doa, dan menanyakan kesiapan peserta didik.○ Guru melakukan presensi peserta didik. Motivasi : <ul style="list-style-type: none">○ Memotivasi peserta didik dengan menayangkan video tentang orang-orang yang sehat sedang berolah raga, dan orang-orang dengan mutu yang berkualitas. Apersepsi : <ul style="list-style-type: none">○ Guru bertanya : “apakah kalian	10 menit

		<p>memiliki suatu kelebihan? Kelebihan apa yang kalian miliki? Mari kita bersyukur atas kelebihan yang diberikan kepada kita .</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai. ○ Guru menyampaikan ruang lingkup materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas pada pertemuan ini. 	
Kegiatan Inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Stimulation - Problem Statement - Data Collection - Data Processing - Verification - Generalize 	<p>Stimulation :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah ganjil dan maksimal anggota 5 orang . ○ siswa melihat video perbedaan orang dengan kualitas SDM baik dan yang kurang baik. <p>Problem Statement :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Kelompok siswa membuat beberapa 	70 menit

		<p>pertanyaan dari video tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none">○ Kelompok siswa memilih beberapa pertanyaan dari daftar pertanyaan yang sesuai dengan ruang lingkup materi (yaitu pmutu sumber daya manusia) dengan bimbingan guru. <p>Data Collection :</p> <ul style="list-style-type: none">○ Kelompok siswa mengumpulkan informasi dari studi literatur untuk mmebuat sebuah karya tulis bersama dengan kelompoknya. <p>Data Processing</p> <ul style="list-style-type: none">○ Kelompok siswa berdiskusi untuk menentukan topic utama yang akan diangkat.○ Kelompok siswa membuat karya tulis. <p>Verification</p> <ul style="list-style-type: none">○ Peserta didik mepresentasikan hasil karya tulis kelompoknya.	
--	--	---	--

		<p>Generalize</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru bersama kelompok siswa membuat kesimpulan pembelajaran. ○ Guru melakukan konfirmasi dari hasil kesimpulan untuk menyamakan persepsi antar peserta didik. ○ Peserta didik menyampaikan apa manfaat yang bisa didapat dari pembelajaran. 	
Penutup	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas untuk memperbaiki karya tulis yang telah dibuat. ○ Guru melakukan refleksi ○ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. ○ Guru mengucapkan salam. 	10 menit

H. Penilaian

2. Jenis / Teknik Penilaian

- observasi Sikap
- Penilaian kinerja praktikum
- Tes Tertulis (Pilihan ganda dan uraian)
- Lembar penilaian antar teman

3. Instrumen penilaian

Instrumen Penilaian Sikap (Terlampir)

Instrumen Penilaian Diskusi (Terlampir)

Instrumen penilaian kognitif menggunakan tes tertulis pilihan ganda uraian (Terlampir)

Instrumen penilaian antarteman

Mengetahui :

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,

Lampiran 3

Instrumen Analisis RPP Berintegrasi Nilai Islam

Instrumen ini dibuat untuk menganalisis RPP berintegrasi nilai Islam, menggunakan rubrik berpedoman skala Lajuhan (rating scale).

Nama :

NIM :

No.	Aspek Penilaian	Skor					Rubrik Penilaian Skor
		0	1	2	3	4	
1	Identitas RPP						4. Menuliskan Identitas RPP secara lengkap dan benar meliputi 4 komponen yaitu : 1) Sekolah atau nama satuan pendidikan; 2) mata pelajaran; 3) kelas/semester; dan 4) alokasi waktu 3. Menuliskan RPP cukup lengkap dan benar meliputi 3 komponen saja 2. Menuliskan RPP kurang lengkap meliputi 2 komponen saja 1. Menuliskan RPP tidak lengkap hanya 1 komponen saja 0. tidak menuliskan identitas RPP
2	Tujuan Pembelajaran						
a.	Kesesuaian rumusan dengan KD						4. Merumuskan tujuan Pembelajaran dengan benar berdasarkan KD, mencakup kelengkapan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan 3. Merumuskan tujuan Pembelajaran dengan benar berdasarkan KD, hanya mencakup 2 ranah (pengetahuan dan keterampilan/pengetahuan dan sikap/keterampilan dan sikap).

						<p>2. Merumuskan tujuan Pembelajaran dengan cukup atau kurang benar berdasarkan KD , mencakup kelengkapan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan, atau 2 ranah saja.</p> <p>1. Merumuskan tujuan Pembelajaran dengan cukup atau kurang benar berdasarkan KD, hanya mencakup 1 ranah saja (sikap, pengetahuan, atau keterampilan).</p> <p>0. Merumuskan tujuan pembelajaran tidak berdasarkan KD, atau tidak merumuskan tujuan pembelajaran</p>
b.	Penggunaan KKO (Kata Kerja Operasional)					<p>4. Merumuskan tujuan Pembelajaran dengan benar menggunakan KKO yang dapat diamati dan diukur, disertai integrasi Islam</p> <p>3. Cukup benar dalam merumuskan tujuan Pembelajaran menggunakan KKO yang dapat diamati dan diukur, disertai integrasi Islam</p> <p>2. Kurang benar dalam merumuskan tujuan Pembelajaran menggunakan KKO yang dapat diamati dan diukur, disertai integrasi Islam, atau Cukup benar dalam merumuskan tujuan Pembelajaran, namun tanpa disertai integrasi Islam</p> <p>1. Kurang benar dalam merumuskan tujuan pembelajaran, atau merumuskan tujuan Pembelajaran menggunakan KKO yang tidak dapat diamati dan diukur.</p> <p>0. Tidak merumuskan tujuan pembelajaran.</p>
3	KD (Kompetensi Dasar)					<p>4. Menyajikan KD dari PERMENDIKBUD RI Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MA sesuai dengan materi pembelajaran dan kelas peserta didik</p>

							<ol style="list-style-type: none"> 3. Menuliskan Menyajikan KD dari PERMENDIKBUD RI Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MA cukup sesuai dengan materi pembelajaran dan kelas peserta didik 2. Menyajikan KD dari PERMENDIKBUD RI Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MA kurang sesuai dengan materi pembelajaran dan kelas peserta didik 1. Menyajikan KD dari PERMENDIKBUD RI Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MA tidak sesuai dengan materi pembelajaran dan kelas peserta didik 0. Tidak menyajikan KD
4	IPK (Indeks Penca-paian Kompe-tensi)						
a.	Keterca-paian KD						<ol style="list-style-type: none"> 4. Merumuskan IPK sesuai dengan ketercapaian KD yang dapat diukur. 3. Merumuskan IPK cukup sesuai dengan ketercapaian KD yang dapat diukur. 2. Merumuskan IPK kurang sesuai dengan ketercapaian KD yang dapat diukur. 1. Merumuskan IPK tidak sesuai dengan ketercapaian KD yang dapat diukur. 0. Tidak merumuskan IPK
b.	IPK berinte-grasi nilai						<ol style="list-style-type: none"> 4. Merumuskan IPK berintegrasi nilai Islam sesuai dengan domain yang mendorong siswa berpikir tingkat tinggi untuk

	Islam					<p>menganalisis makna nilai Islam.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Merumuskan IPK berintegrasi nilai Islam cukup sesuai dengan domain yang mendorong siswa berpikir tingkat tinggi untuk menganalisis makna nilai Islam. 2. Merumuskan IPK berintegrasi nilai Islam kurang sesuai dengan domain yang mendorong siswa berpikir tingkat tinggi untuk menganalisis makna nilai Islam. 1. Merumuskan IPK berintegrasi nilai Islam tidak sesuai dengan domain yang mendorong siswa berpikir tingkat tinggi untuk menganalisis makna nilai Islam. 0. Tidak merumuskan IPK berintegrasi nilai Islam
5	Materi Pembela-jaran					
a.	Muatan materi					<ol style="list-style-type: none"> 4. Memuat materi fakta/konsep/prosedur yang relevan sesuai IPK dan karakteristik peserta didik dan ditulis berbentuk butir-butir. 3. Memuat materi fakta/konsep/prosedur yang cukup relevan dengan IPK dan karakteristik peserta didik dan ditulis berbentuk butir-butir. 2. Memuat materi fakta/konsep/prosedur yang relevan atau cukup relevan dengan IPK dan karakteristik peserta didik namun tidak ditulis berbentuk butir-butir 1. Memuat materi fakta/konsep/prosedur yang kurang relevan dengan IPK dan karakteristik peserta didik. 0. Memuat materi fakta/konsep/prosedur yang tidak relevan dengan IPK dan karakteristik

							peserta didik atau tidak menuliskan materi pembelajaran.
b.	Ayat Al-Qur'an/ Hadits, terjemahan, dan tafsir						<ol style="list-style-type: none"> 4. Menuliskan ayat Al-Quran/Hadits lengkap dengan terjemahan dan tafsir yang sesuai dengan materi pembelajaran 3. Menuliskan ayat Al-Quran/Hadits lengkap dengan terjemahan dan tafsir yang cukup atau sesuai dengan materi pembelajaran 2. Menuliskan ayat Al-Quran/Hadits lengkap dengan terjemahan, yang sesuai atau cukup sesuai dengan materi pembelajaran 1. Menuliskan ayat Al-Quran/Hadits lengkap atau tanpa terjemahan dan tafsir yang kurang sesuai dengan materi pembelajaran 0. Menuliskan ayat Al-Quran/Hadits lengkap dengan terjemahan dan tafsir yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran atau tidak menuliskannya.
6	Metode Pembelajaran						<ol style="list-style-type: none"> 4. Metode yang dipilih dapat mewujudkan suasana belajar pada proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai KD yang dipilih. 3. Metode yang dipilih cukup bisa mewujudkan suasana belajar pada proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai KD yang dipilih. 2. Metode yang dipilih kurang bisa mewujudkan suasana belajar pada proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai KD yang dipilih. 1. Metode yang dipilih tidak dapat mewujudkan suasana belajar pada proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai KD yang dipilih.

							0. Tidak menggunakan/menuliskan metode pembelajaran
7	Media Pembelajaran						4. Pemilihan media sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dapat membantu dalam penyampaian materi 3. Pemilihan media cukup sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga cukup dapat membantu dalam penyampaian materi 2. Pemilihan media kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga kurang membantu dalam penyampaian materi 1. Pemilihan media tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga tidak dapat membantu dalam penyampaian materi 0. Tidak membuat/menuliskan media pembelajaran
8	Sumber Belajar						4. Pemilihan sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran 3. Pemilihan sumber belajar cukup sesuai dengan tujuan pembelajaran 2. Pemilihan sumber belajar kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran 1. Pemilihan sumber belajar tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran 0. Tidak menuliskan sumber belajar
9	Langkah-Langkah Pembelajaran						
a.	Keruntutan sintaks pembelajaran						4. Menuliskan langkah-langkah pembelajaran dengan jelas dan sistematis. 3. Menuliskan langkah-langkah pembelajaran dengan cukup jelas dan sistematis. 2. Menuliskan langkah-langkah pembelajaran

							<p>kurang jelas dan sistematis,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menuliskan langkah-langkah pembelajaran tidak jelas dan sistematis, 0. Tidak menuliskan langkah-langkah pembelajaran
b.	Imple- mentasi nilai Islam						<ol style="list-style-type: none"> 4. Terdapat integrasi nilai Islam yang sesuai dengan materi pembelajaran, pada salah satu atau semua langkah pembelajaran 3. Terdapat integrasi nilai Islam yang cukup sesuai dengan materi pembelajaran, pada salah satu atau semua langkah pembelajaran 2. Terdapat integrasi nilai Islam yang kurang sesuai dengan materi pembelajaran, pada salah satu atau semua langkah pembelajaran 1. Terdapat integrasi nilai Islam yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran, pada salah satu atau semua langkah pembelajaran 0. Tidak terdapat integrasi nilai Islam pada semua langkah pembelajaran
10	Penilaian Hasil Pembela- jaraan						<ol style="list-style-type: none"> 4. Menuliskan penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. 3. Menuliskan penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar dengan cukup utuh. 2. Menuliskan penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar yang kurang utuh. 1. Menuliskan penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik yang menilai kesiapan peserta didik, proses,

							<p>dan hasil belajar secara tidak utuh atau tidak menggunakan penilaian otentik.</p> <p>0. Tidak menuliskan penilaian hasil pembelajaran.</p>
Jumlah							

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor}}{14}$$

Lampiran 4

DAFTAR REKAP NILAI KEAGAMAAN

No.	UQ	UH	THT	AT	IT	IF	DAI	RATA-RATA
1.	3,9	4	3,8	3,7	3,7	3,5	2,5	3,59
2.	3,8	4	3,8	3,8	4	4	3	3,77
3.	3,5	3,4	3,8	3,6	3,5	3,2	3,7	3,53
4.	3,7	2,2	3,8	3,7	3	3,5	3,5	3,34
5.	4	4	3,8	3,7	4	3,2	3,8	3,79
6.	3,7	3,6	3,8	3,6	3,5	3,2	3,4	3,54
7.	3,7	2	3,8	3,6	3,5	4	3,6	3,46
8.	3,7	2	3,8	3,7	3,5	3,7	3,6	3,43
9.	3,5	2,8	3,8	3,7	4	4	2,5	3,47
10.	3	4	3,8	3,7	3,4	4	3	3,56

DAFTAR REKAP NILAI KEAGAMAAN

No.	UQ	UH	THT	AT	IT	IF	DAI	RATA-RATA
11.	3,7	3	3,8	3,7	4	3,5	3,8	3,64
12.	3,5	2,2	3,8	3,6	3,5	3,7	3,6	3,41
13.	3,7	2,4	3,8	3,6	4	3,5	3,8	3,54
14.	3,5	2	3,8	3,7	3,5	3,5	3,6	3,37
15.	3,5	4	3,8	3,8	3,5	3,5	3,2	3,61
16.	3,9	3	3,8	3,8	3,7	4	2,3	3,50
17.	3,5	4	3,7	3,7	3,5	3	3,4	3,54
18.	3,7	4	3,8	3,6	3	3,5	3,9	3,64
19.	3,8	3,8	3,8	4	4	3,7	3,4	3,79
20.	3,6	4	3,8	3,6	4	3,5	3,1	3,66

DAFTAR REKAP NILAI KEAGAMAAN

No.	UQ	UH	THT	AT	IT	IF	DAI	RATA-RATA
21.	3,5	4	3,8	3,8	4	4	3,7	3,83
22.	3,5	4	3,8	3,8	4	4	3,6	3,81
23.	4	3,6	3,8	4	4	4	3,4	3,83
24.	3,5	3,2	3,8	4	4	4	3,8	3,76
25.	3,9	2	3,8	4	4	4	3,5	3,60
26.	3,5	2	3,8	3,6	3,5	3,7	2	3,16
27.	3,8	3,2	3,7	3,8	4	3,7	2,3	3,50
28.	3,8	3,6	3,7	3,7	3,5	3,5	2,8	3,51
29.	3,9	4	3,7	4	4	4	4	3,94
30.	3,7	4	3,7	3,7	4	3,5	4	3,80

DAFTAR REKAP NILAI KEAGAMAAN

No.	UQ	UH	THT	AT	IT	IF	DAI	RATA-RATA
31.	3,9	4	3,7	4	3	4	4	3,80
32.	3,5	3,5	3,7	3,7	3,5	3,2	3,3	3,49
33.	4	3,3	3,7	4	4	3,5	3,8	3,76
34.	3,7	4	3,7	4	4	4	4	3,91
35.	3,7	3,9	3,7	3,8	4	4	3,5	3,80
36.	3,7	3,7	3,7	3,7	3,5	4	4	3,76
37.	3,5	4	3,7	3,7	3,5	3	3,4	3,54
38.	3,7	3,5	3,7	3,7	3,5	3,5	2,5	3,44
39.	3,9	3,6	3,7	3,7	3,7	4	2,9	3,64
40.	3,9	3,9	3,7	3,6	4	4	2,7	3,69

DAFTAR REKAP NILAI KEAGAMAAN

No.	UQ	UH	THT	AT	IT	IF	DAI	RATA-RATA
41.	3,50	3,30	3,70	3,70	4,0	4,0	2,80	3,57
42.	3,9	3,80	3,70	3,80	4,0	3,20	4,0	3,77
43.	3,80	3,90	3,70	3,80	3,50	4,0	3,60	3,76
44.	3,90	3,40	3,70	3,70	3,70	3,0	2,50	3,70
45.	3,70	3,60	3,70	3,80	3,50	4,0	3,60	3,70
46.	3,50	3,80	3,70	3,80	3,50	4,0	3,40	3,67
47.	3,50	4,0	3,70	3,70	3,50	3,70	3,90	3,71
48.	3,50	3,90	3,70	3,70	3,0	4,0	3,60	3,63
49.	3,60	4,0	3,70	3,70	3,50	4,0	3,10	3,66
50.	3,50	3,90	3,70	4,0	4,0	4,0	3,80	3,90

DAFTAR REKAP NILAI KEAGAMAAN

No.	UQ	UH	THT	AT	IT	IF	DAI	RATA-RATA
51.	4,0	4,0	3,70	3,80	4,0	4,0	4,0	3,93
52.	3,50	3,0	3,70	3,70	3,0	4,0	4,0	3,56
53.	3,50	3,30	3,70	3,80	3,0	4,0	4,0	3,61
54.	3,60	3,90	3,70	3,60	3,50	4,0	3,50	3,69
55.	3,50	3,20	3,70	3,70	3,50	3,50	4,0	3,59
56.	4,0	4,0	3,70	4,0	3,50	3,50	3,40	3,73
57.	3,90	4,0	3,70	3,80	3,50	4,0	4,0	3,84

Keterangan :

UQ : Ulumul Qur'an

AT : Akhlak Tasawuf DAI : Dirosah Agama

UH : Ulumul Hadits

IT : Ilmu Tauhid Intensif

THT : Tafsir Hadits Tarbawi

IF : Ilmu Fiqh

Lampiran 5

DAFTAR REKAP NILAI RPP BERINTEGRASI NILAI ISLAM

No	1	2		3	4		5		6	7	8	9		10	Jumlah	Rata-Rata
		a	b		a	b	a	b								
1.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
2.	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	49	3,5
3.	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	50	3,57
4.	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	46	3,29
5.	3	4	4	4	2	4	3	5	4	4	3	4	2	4	50	3,57
6.	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	47	3,36
7.	4	1	4	1	2	0	3	1	4	3	3	2	0	3	31	2,21
8.	4	2	3	4	4	0	3	0	4	4	4	4	2	3	41	2,93
9.	4	2	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	48	3,43
10.	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	50	3,57
11.	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	49	3,5
12.	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	49	3,5

DAFTAR REKAP NILAI RPP BERINTEGRASI NILAI ISLAM

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Rata-Rata
		a	b	a	b				a	b		
13.	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	48	3,43
14.	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	46	3,29
15.	3	3	2	4	0	4	4	4	4	3	44	3,14
16.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	50	3,57
17.	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	48	3,43
18.	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	53	3,79
19.	4	2	4	2	1	4	4	3	4	3	46	3,29
20.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	52	3,71
21.	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	50	3,57
22.	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	50	3,57
23.	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	51	3,64
24.	4	3	2	4	0	4	3	3	2	4	41	2,93

DAFTAR REKAP NILAI RPP BERINTEGRASI NILAI ISLAM

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Rata-Rata
	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b		
25.	4	2	4	1	4	4	4	1	3	0	40	2,86
26.	4	2	4	3	2	4	4	0	2	0	31	2,21
27.	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	49	3,5
28.	4	2	1	4	3	4	4	4	4	3	42	3
29.	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	50	3,57
30.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	53	3,79
31.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51	3,64
32.	4	2	4	4	1	4	4	3	4	3	41	2,93
33.	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	45	3,21
34.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55	3,93
35.	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	45	3,21
36.	4	4	4	4	4	1	0	2	4	2	41	2,93

DAFTAR REKAP NILAI RPP BERINTEGRASI NILAI ISLAM

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Rata-Rata
		a	b	a	b				a	b		
37.	4	3	4	2	0	3	4	4	4	3	43	3,07
38.	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	53	3,79
39.	4	4	4	2	0	3	4	3	4	4	45	3,21
40.	4	3	2	4	0	4	4	3	4	3	46	3,29
41.	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	48	3,43
42.	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	50	3,57
43.	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	51	3,64
44.	4	3	2	4	0	3	4	4	4	3	46	3,29
45.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	3,93
46.	3	3	4	4	0	3	4	4	4	3	46	3,29
47.	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	53	3,79
48.	4	1	3	4	0	3	4	0	4	3	40	2,86

DAFTAR REKAP NILAI RPP BERINTEGRASI NILAI ISLAM

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Rata-Rata
		a	b	a	b				a	b		
49.	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	52	3,71
50.	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	48	3,43
51.	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	50	3,57
52.	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	49	3,5
53.	4	2	4	2	4	3	4	4	4	2	49	3,5
54.	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	53	3,79
55.	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	53	3,79
56.	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	49	3,5
57.	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	50	3,57

Lampiran 6

Daftar Nilai X_1 , X_2 , Y , X_1^2 , X_2^2 , Y^2 , dan $X*Y$

No	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	X_1*Y	X_2*Y	X_1*X_2
1	3,59	4,0	4,00	12,89	16,00	16,00	14,36	16,00	14,36
2	3,77	4,0	3,50	14,21	16,00	12,25	13,20	14,00	15,08
3	3,53	4,0	3,57	12,46	16,00	12,74	12,60	14,28	14,12
4	3,34	3,2	3,29	11,16	10,24	10,82	10,99	10,53	10,69
5	3,79	4,0	3,57	14,36	16,00	12,74	13,53	14,28	15,16
6	3,54	4,0	3,36	12,53	16,00	11,29	11,89	13,44	14,16
7	3,46	4,0	2,21	11,97	16,00	4,88	7,65	8,84	13,84
8	3,43	4,0	2,93	11,76	16,00	8,58	10,05	11,72	13,72
9	3,47	3,9	3,43	12,04	15,21	11,76	11,90	13,38	13,53
10	3,56	3,3	3,57	12,67	10,89	12,74	12,71	11,78	11,75
11	3,64	4,0	3,50	13,25	16,00	12,25	12,74	14,00	14,56
12	3,41	3,2	3,50	11,63	10,24	12,25	11,94	11,20	10,91
13	3,54	3,2	3,43	12,53	10,24	11,76	12,14	10,98	11,33
14	3,37	4,0	3,29	11,36	16,00	10,82	11,09	13,16	13,48
15	3,61	4,0	3,14	13,03	16,00	9,86	11,34	12,56	14,44
16	3,50	3,9	3,57	12,25	15,21	12,74	12,50	13,92	13,65
17	3,54	3,0	3,43	12,53	9,00	11,76	12,14	10,29	10,62
18	3,64	4,0	3,79	13,25	16,00	14,36	13,80	15,16	14,56
19	3,79	4,0	3,29	14,36	16,00	10,82	12,47	13,16	15,16
20	3,66	4,0	3,71	13,40	16,00	13,76	13,58	14,84	14,64
21	3,83	4,0	3,57	14,67	16,00	12,74	13,67	14,28	15,32
22	3,81	4,0	3,57	14,52	16,00	12,74	13,60	14,28	15,24
23	3,83	4,0	3,64	14,67	16,00	13,25	13,94	14,56	15,32
24	3,76	4,0	2,93	14,14	16,00	8,58	11,02	11,72	15,04

25	3,60	3,9	2,86	12,96	15,21	8,18	10,30	11,15	14,04
26	3,16	4,00	2,21	9,99	16,00	4,88	6,98	8,84	12,64
27	3,50	3,30	3,50	12,25	10,89	12,25	12,25	11,55	11,55
28	3,51	4,00	3,00	12,32	16,00	9,00	10,53	12,00	14,04
29	3,94	4,00	3,57	15,52	16,00	12,74	14,07	14,28	15,76
30	3,80	4,00	3,79	14,44	16,00	14,36	14,40	15,16	15,20
31	3,80	4,00	3,64	14,44	16,00	13,25	13,83	14,56	15,20
32	3,49	3,60	2,93	12,18	12,96	8,58	10,23	10,55	12,56
33	3,76	3,60	3,21	14,14	12,96	10,30	12,07	11,56	13,54
34	3,91	4,00	3,93	15,29	16,00	15,44	15,37	15,72	15,64
35	3,80	4,00	3,21	14,44	16,00	10,30	12,20	12,84	15,20
36	3,76	3,90	2,93	14,14	15,21	8,58	11,02	11,43	14,66
37	3,54	3,00	3,07	12,53	9,00	9,42	10,87	9,21	10,62
38	3,44	3,70	3,79	11,83	13,69	14,36	13,04	14,02	12,73
39	3,64	3,70	3,21	13,25	13,69	10,30	11,68	11,88	13,47
40	3,69	3,80	3,29	13,62	14,44	10,82	12,14	12,50	14,02
41	3,57	3,60	3,43	12,74	12,96	11,76	12,25	12,35	12,85
42	3,77	3,80	3,57	14,21	14,44	12,74	13,46	13,57	14,33
43	3,76	4,00	3,64	14,14	16,00	13,25	13,69	14,56	15,04
44	3,41	4,00	3,29	11,63	16,00	10,82	11,22	13,16	13,64
45	3,70	3,80	3,93	13,69	14,44	15,44	14,54	14,93	14,06
46	3,67	3,80	3,29	13,47	14,44	10,82	12,07	12,50	13,95
47	3,71	3,80	3,79	13,76	14,44	14,36	14,06	14,40	14,10
48	3,63	3,90	2,86	13,18	15,21	8,18	10,38	11,15	14,16
49	3,66	4,00	3,71	13,40	16,00	13,76	13,58	14,84	14,64
50	3,90	4,00	3,43	15,21	16,00	11,76	13,38	13,72	15,60
51	3,93	4,00	3,57	15,44	16,00	12,74	14,03	14,28	15,72
52	3,56	3,60	3,50	12,67	12,96	12,25	12,46	12,60	12,82
53	3,61	3,90	3,50	13,03	15,21	12,25	12,64	13,65	14,08

54	3,69	3,40	3,79	13,62	11,56	14,36	13,99	12,89	12,55
55	3,59	3,9	3,79	12,89	15,21	14,36	13,61	14,78	14,00
56	3,73	4,0	3,50	13,91	16,00	12,25	13,06	14,00	14,92
57	3,84	4,0	3,57	14,75	16,00	12,74	13,71	14,28	15,36
Σ	207,48	217,7	194,09	$\frac{756,7}{2}$	835,95	668,27	707,90	741,27	793,35

Lampiran 7

Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan SPSS 16

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32289089
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.062
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.889
Asymp. Sig. (2-tailed)		.408
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran 8

Hasil Uji Korelasi Menggunakan SPSS 16

A. Korelasi Parsial

Correlations

		keagamaan	KII	menyusun RPP
keagamaan	Pearson Correlation	1	.357**	.425**
	Sig. (2-tailed)		.006	.001
	N	57	57	57
KII	Pearson Correlation	.357**	1	-.004
	Sig. (2-tailed)	.006		.977
	N	57	57	57
menyusun RPP	Pearson Correlation	.425**	-.004	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.977	
	N	57	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Korelasi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 ^a	.209	.180	.32882

a. Predictors: (Constant), KII, keagamaan

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jalan Prof. Dr. H. Hamka Kampus II Ngaliyan Semarang 50185
Telepon (024) 76433366, Website: fst.walisongo.ac.id

Nomor : B.1408/Un.10.8/J.8/PP.00.9/04/2019
Lamp. : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

04 April 2019

Yth.

1. Drs. Listiyono, M.Pd
 2. Rusmadi, M.Si.
- UIN Walisongo Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Biologi, maka Fakultas Sains dan Teknologi menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : **Faisal Anam**
NIM : **1403086032**
Judul : **Pengaruh Pemahaman Mata Kuliah Keagamaan dan Keterpaduan IPTEK dalam Islam Terhadap Kemampuan Menyusun RPP Berintegrasi Nilai Islam pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2016 Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang**

dan menunjuk Bapak/Ibu:

1. **Drs. Listiyono, M.Pd** sebagai pembimbing materi
 2. **Rusmadi, M.Si.** sebagai pembimbing metode
- Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan Pendidikan Biologi

Muhammad Hishoh Setyawati

Tembusan:

1. Dekan FST UIN Walisongo sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip jurusan

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Faisal Anam
 2. Tempat & Tgl Lahir : Grobogan, 20 Juli 1995
 3. Alamat Rumah : Dusun Wonoboyo RT 04 RW 02 Desa
Tawangharjo Kec. Tawangharjo Kab.
Grobogan
- HP : 085641219359
E-mail : faisalanam39@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 1 Tawangharjo
 - b. SMPN 1 Tawangharjo
 - c. MAN 1 Semarang
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Madrasah Diniyyah Al-Falah Tawangharjo

Semarang, 15 Januari 2020

Faisal Anam

NIM : 1403086032